



BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN 2022



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN SANGGAU



1500533
HALO BPOM



(0564) 2027066



@bpom.sanggau



@bpom.sanggau



0853 8783 0799

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga Loka POM di Kab Sanggau dapat menyelesaikan Laporan Tahunan Tahun 2022 dengan baik dan tepat waktu. Laporan tahunan ini disusun setiap tahunnya dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan tahunan ini merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam kerangka tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dan diharapkan menjadi sarana dalam memantau dan mengevaluasi capaian kinerja sehingga menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Loka POM di Kab Sanggau serta kepada semua mitra terkait yang telah bekerja sama dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau selama tahun 2022. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan tugas demi mewujudkan Visi dan Misi BPOM RI.

Sanggau, 15 Maret 2022

Kepala Loka POM di Kab Sanggau

Erik Budiarto Tampubolon, S.Si., Apt

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
LAMPIRAN TABEL	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Organisasi	1
1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
2. Visi dan Misi	3
3. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima	9
4. Budaya Organisasi	9
5. Kegiatan Utama	10
6. Kegiatan Prioritas	10
BAB II	12
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	12
A. LINGKUNGAN EKSTERNAL	12
1. Data Umum dan Lingkungan	12
2. Data Demografi	13
3. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota	14
B. LINGKUNGAN INTERNAL	15
1. Luas Tanah dan Bangunan Kantor	15
2. Rumah Dinas	15
3. Penerangan	16
4. Sarana Komunikasi dan Dokumentasi	16
5. Sumber Air	16
6. Kendaraan Operasional	16
7. Sumber Daya Manusia	17
8. Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian	19
9. Daftar Inventaris Kantor	19

10. Sertifikasi/ Akreditasi.....	21
11. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama	22
12. Pengadaan Barang/ Jasa	22
13. Anggaran	22
BAB III.....	23
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN.....	23
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT	23
1. Kegiatan Sampling Komoditi Obat	23
2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	24
B. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional.....	29
1. Kegiatan Sampling Obat Tradisional	29
2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	29
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	30
1. Kegiatan Sampling Suplemen Kesehatan	30
2. Pemeriksaan sarana distribusi suplemen Kesehatan	30
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	31
1. Kegiatan sampling Kosmetik.....	31
2. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	31
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Pangan.....	32
1. Kegiatan sampling Pangan	32
2. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan.....	32
3. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan.....	33
4. Pengawasan Pangan Intensifikasi Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru 2022 .	34
F. Peningkatan Pengawasan dan KIE Keamanan Pangan Melalui Mobil Laboratorium Keliling	38
G. Sertifikasi Obat dan Makanan	39
H. Pemantauan Iklan dan Label.....	43
I. Fungsi Penindakan	45
1. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan	45
J. Pemberdayaan Masyarakat dan Konsumen	47
1. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).....	47
2. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	49
3. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)	49

K. Sistem Manajemen Mutu (Quality Management System)	51
L. Kegiatan penunjang.....	52
BAB IV	55
MASALAH	55
BAB V	56
KESIMPULAN	56
BAB VI	58
SARAN	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau	3
Gambar 2. Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan	5
Gambar 3. Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan	6
Gambar 4. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau.....	12
Gambar 5. Data Sebaran Pegawai (PNS) Berdasarkan Jabatan.....	18
Gambar 6. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Apotek	24
Gambar 7. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Toko Obat	25
Gambar 8. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat di Instalasi Farmasi Kabupaten.....	25
Gambar 9. Kegiatan Pemeriksaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....	26
Gambar 10. Kegiatan Pemeriksaan Puskesmas	27
Gambar 11. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Obat tahun 2022.....	28
Gambar 12. Pemeriksaan sarana dis obat di klinik/balai pengobatan	28
Gambar 13. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional.....	30
Gambar 14. pemeriksaan sarana komoditi Suplemen Kesehatan	31
Gambar 15. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika.....	32
Gambar 16. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	33
Gambar 17. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan	34
Gambar 18. Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan	34
Gambar 19. Dokumentasi kegiatan Intensifikasi Pangan menjelang Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H	35
Gambar 20. Dokumentasi kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Natal 2022 dan Tahun Baru 2023	37
Gambar 21. Kegiatan Pengawasan Pemasukan Obat ke Dalam Wilayah Indonesia di PLBN Entikong Kabupaten Sanggau	38
Gambar 22. Hasil Pengujian Sampel Mobil Laboratorium Keliling dengan Rapid Test Kit Loka POM di Kabupaten Sanggau	39
Gambar 23. Pmeriksaan Sarana dalam rangka penerbitan rekomendasi sertifikat CPOTB Bertahap.....	40
Gambar 24. Bimbingan Teknis Ijin Penerapan CPPOB di Kab Sekadau.....	41
Gambar 25. Pendampingan UMKM	42
Gambar 26. Hasil Pengawasan Iklan Produk Omkaba	43
Gambar 27. Hasil Pengawasan Label Produk Omkaba	45
Gambar 28. Kegiatan Penegakkan Hukum Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau	47
Gambar 29. Kegiatan KIE Loka POM di Kabupaten Sanggau	48
Gambar 30. Profil KIE Loka POM di Kabupaten Sanggau	48
Gambar 31. Profil Layanan Pengaduan dan Layanan Permintaan Informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau	50
Gambar 32. Profil Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi Loka POM di Kabupaten Sanggau	50
Gambar 33. Profil Media Penyampaian Pertanyaan Loka POM di Kabupaten Sanggau	51
Gambar 34. Kegiatan Audit Eksternal Surveillance 1	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	13
Tabel 2. 2 Laju Pertumbuhan Penduduk per kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022	13
Tabel 2. 3 Jumlah Sasaran Pengawasan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau..	15
Tabel 2. 4 Kendaraan Operasional Roda 4	17
Tabel 2. 5 Kendaraan Operasional Roda 2	17
Tabel 2. 6 Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Sanggau.....	17
Tabel 2. 7 KIT Pengujian Loka POM di Kabupaten Sanggau	19
Tabel 2. 8 Daftar Inventarisir Kantor Loka POM di Kabupaten Sanggau	21
Tabel 3. 1 Daftar Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau 2022	53

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1A	<i>Sampling</i> dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	<i>Sampling</i> dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	<i>Sampling</i> dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan <i>Rapid Test Kit</i>
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Kosmetik
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat

Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Sosial
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Lain selain Media Sosial
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 22A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22C	Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 24	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 25	Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 26	Jumlah Penduduk
Tabel 27	Sarana dan Prasarana
Tabel 28	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 29	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 30	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 31	Uji Profisiensi/Uji Banding
Tabel 32A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 32B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 34A	Kerja Sama
Tabel 34B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 35	Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 36	Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 37	Laporan Penerimaan PNBPN
Tabel 38	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Tabel 39	Data Produk Obat dan Makanan Beredar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau merupakan salah satu Unit Pelaksana teknis (UPT) di lingkungan BPOM yang menjadi salah satu dari 40 Loka POM yang tersebar di seluruh Indonesia. Keberadaan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai perpanjangan tangan dari Badan POM diharapkan dapat menunjang perbaikan kinerja BPOM RI dalam pelayanan publik sebagai upaya melayani dan melindungi masyarakat

Kemajuan teknologi informasi, perkembangan dan pertumbuhan usaha di bidang Obat dan Makanan yang cukup pesat serta maraknya peredaran Obat dan Makanan secara daring menuntut Loka POM di Kabupaten Sanggau harus memiliki strategi dalam melaksanakan pengawasan dan memastikan keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang beredar. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau yang mencakup 2 (dua) Kabupaten yakni Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sekadau, dimana Kabupaten Sanggau merupakan salah satu pintu masuk utama Provinsi Kalimantan Barat yang berpotensi menyebabkan masuknya produk obat dan makanan ilegal atau tidak memenuhi ketentuan.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Loka POM di Kabupaten Sanggau mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Untuk menjalankan tugas tersebut, Loka POM di Kabupaten Sanggau menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;

- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau

2. Visi dan Misi

Visi

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur. Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Visi Loka POM di Kabupaten Sanggau sejalan dengan Visi Badan POM, yaitu:

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan bermutu mencakup aspek :

Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

Berdaya Saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Misi

Misi Loka POM di Kabupaten Sanggau sejalan dengan Misi Badan POM, yaitu:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang pertama yaitu: Peningkatan kualitas manusia Indonesia. Salah satu agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024 yaitu Badan POM sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia, sudah semestinya dimotori oleh SDM yang berkualitas, untuk itu pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus Badan POM kedepan.

Di sisi lain, masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar. Untuk itu, Loka POM di Kabupaten Sanggau melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu melindungi diri dan terhindar dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Loka POM di

Kabupaten Sanggau tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan nasional di bidang kesehatan. Pengawasan Obat dan Makanan bersifat unik karena tersentralisasi, yaitu dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat dan diselenggarakan oleh Balai dan Loka di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan, karena kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pada Gambar dapat dilihat hubungan antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.



Gambar 2. Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan

Namun demikian, pengawasan Obat dan Makanan sejatinya masih memerlukan adanya sinergitas dengan pemangku kepentingan lain di antaranya akademisi dan media, mengingat perannya sangat penting di dalam mendukung kelancaran program pengawasan Obat dan Makanan. Sehingga perlu sinergisme dari lima unsur yaitu pelaku usaha, masyarakat termasuk lembaga non pemerintah, pemerintah, akademisi, media dalam sebuah model yang dinamakan *Penta Helix*. Model sinergisme ini diharapkan akan menjadi kunci pengawasan Obat dan Makanan yang lebih efektif.



Sumber: <https://pentahelix.eu>.

Gambar 3. Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan

- 2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.**

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang Ke-2 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Berdasarkan peta jalan *Making Indonesia 4.0*, Kementerian Perindustrian telah menetapkan lima sektor manufaktur yang akan diprioritaskan pengembangannya pada tahap awal agar menjadi percontohan dalam implementasi revolusi industri generasi keempat di Tanah Air. Lima sektor tersebut, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, serta kimia. Selama ini, dari lima sektor industri itu mampu memberikan kontribusi sebesar 60% untuk PDB, kemudian menyumbang 65% terhadap total ekspor, dan 60% tenaga kerja industri ada di lima sektor tersebut.

Strategi untuk makanan dan minuman 4.0 diantaranya:

- 1) Mendorong produktifitas di sektor hulu yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan, melalui penerapan dan investasi teknologi canggih seperti sistem monitoring otomatis dan autopilot drones.
- 2) Karena lebih dari 80% tenaga kerja di industri ini bekerja di UMKM, termasuk petani dan produsen skala kecil, Indonesia akan membantu UMKM di sepanjang rantai nilai untuk

mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi dan pangsa pasar mereka.

- 3) Berkomitmen untuk berinvestasi pada produk makanan kemasan untuk menangkap seluruh permintaan domestik di masa datang seiring dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen.
- 4) Meningkatkan ekspor dengan memanfaatkan akses terhadap sumber daya pertanian dan skala ekonomi domestik.

Dengan pembinaan secara berkelanjutan, ke depan diharapkan pelaku usaha mempunyai kapasitas dan komitmen dalam memberikan jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Era perdagangan bebas telah dihadapi oleh industri seluruh di dunia termasuk Indonesia. Sementara itu, kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap Pendapatan Nasional Bruto (PDB) cukup signifikan, yaitu sebesar 34,33%. Pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2017 mencapai sebesar 9,23%, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 8,46%. Pertumbuhan cabang industri non migas pada tahun 2017 yang tertinggi dicapai oleh Industri Makanan dan Minuman sebesar 9,23% dan Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 4,53%.

Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri. Di sisi lain, sebagai contoh dalam industri farmasi, Indonesia masih menghadapi kendala besarnya impor bahan baku obat. Sementara itu, besarnya pangsa pasar dalam negeri dan luar negeri menjadi tantangan industri obat untuk dapat berkembang. Demikian halnya dengan industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan juga harus mampu bersaing. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan *regulatory*, sehingga Badan POM berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan *regulatory* (pembinaan/pendampingan).

3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi dengan pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang ke-7 yaitu: “Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga” dan ke- 9 yaitu “Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.”

Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari premarket (produk sebelum beredar) dan postmarket (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

3.1 Standardisasi Obat dan Makanan

Merupakan suatu proses penyusunan kebijakan, peraturan, pedoman, dan ketentuan yang terkait dengan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di Indonesia. Obat dan Makanan yang diproduksi dan/atau diedarkan harus memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu. Penetapan standar persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu suatu produk akan menjadi acuan penting bagi produsen dalam pembuatan dan pengembangan/inovasi suatu produk.

3.2 Registrasi Obat dan Makanan

Pemastian Obat dan Makanan yang akan diedarkan di masyarakat memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk dilakukan melalui pemberian izin edar. Kewajiban Obat dan Makanan memiliki Izin Edar dilakukan melalui registrasi ke Badan POM. Registrasi merupakan proses evaluasi dengan memperhatikan aspek-aspek penting yang ditetapkan melalui standar sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

3.3 Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk

Merupakan pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/ manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan pemberian sanksi berupa sanksi administrasi seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, disita untuk dimusnahkan. Setelah melalui proses registrasi, produk yang memperoleh NIE dapat diproduksi dan diedarkan ke masyarakat. Badan POM melakukan proses pengawasan produk yang beredar melalui inspeksi sarana dan sampling produk. Produk yang disampling akan diperiksa apakah telah sesuai dengan ketentuan atau tidak (NIE, produk kedaluwarsa/rusak, tidak memenuhi ketentuan label/penandaan), termasuk melalui proses pengujian laboratorium.

3.4 Pengujian Secara Laboratorium

Pengujian melalui laboratorium dilakukan terhadap produk yang disampling berdasarkan metode yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai sifat dan risiko dari setiap produk guna memastikan keamanan, khasiat/ manfaat dan mutu Obat dan Makanan.

3.5 Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan

Penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang- undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun intelijen, dan penyidikan. Proses penegakan hukum sampai dengan projustitia dapat diberikan sanksi pidana dan denda sesuai dengan ketentuan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menimbulkan efek jera pada para pelaku tindak pidana sehingga berpengaruh pada penurunan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan.

3. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima

Misi ini sebagaimana Misi Presiden yang Ke-8 yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu Badan POM juga wajib mendukung terlaksananya reformasi birokrasi secara menyeluruh sesuai dengan Roadmap RB Nasional 2020- 2024.

4. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai- nilai luhur yang hidup dan tumbuh- kembang dalam Badan POM menjadi semangat bagi seluruh anggota Badan POM dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

1. Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. **Integritas**
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. **Kredibilitas**
Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. **Kerjasama Tim**
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. **Inovatif**
Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
6. **Responsif/Cepat Tanggap**
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

5. Kegiatan Utama

Dalam melaksanakan kegiatan utama arah kebijakan Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perlindungan kepada masyarakat.
2. Meningkatkan pembinaan dan bimbingan dalam rangka mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan dan daya saing produk Obat dan Makanan.
3. Peningkatan Kerjasama, Komunikasi, Informasi dan Edukasi publik melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
4. Penguatan kualitas kapasitas kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan melalui proses bisnis yang tertata dan efektif, budaya kerja sesuai dengan nilai organisasi serta pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien.

6. Kegiatan Prioritas

Kegiatan prioritas sesuai rencana kerja yang tercakup dalam program Pengawasan Obat dan Makanan adalah:

1. Peningkatan cakupan pengawasan mutu Obat dan Makanan beredar melalui penetapan prioritas sampling berdasarkan risiko termasuk iklan dan penandaan.
2. Peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, sarana pelayanan kesehatan, serta sarana produksi dan sarana distribusi Pangan dan Bahan Berbahaya.
3. Peningkatan pengawasan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif.
4. Penguatan kemampuan pengujian meliputi sistem dan sumber daya laboratorium Obat dan Makanan.
5. Penyidikan terhadap pelanggaran Obat dan Makanan.
6. Peningkatan Pembinaan dan bimbingan melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat.

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

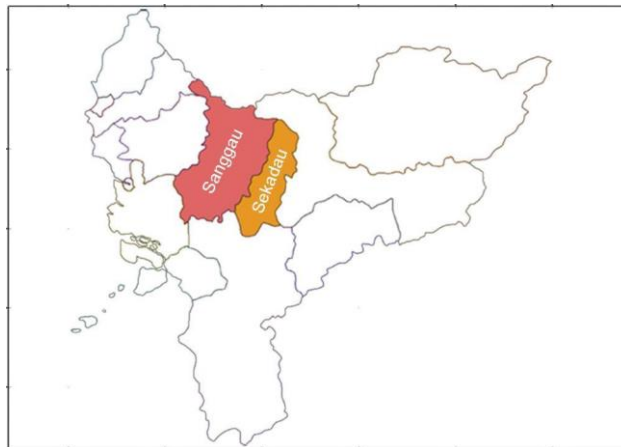
A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

1. Data Umum dan Lingkungan

a. Luas Wilayah Kerja

Loka POM di Kabupaten Sanggau memiliki luas wilayah kerja 18.302.00 km² yang terdiri atas dua kabupaten di wilayah Provinsi Kalimantan Barat, yaitu :

- Kabupaten Sanggau seluas 12.857,70 km² dengan 15 kecamatan, 159 desa dan 6 kelurahan.
- Kabupaten Sekadau seluas 5.444,30 km² dengan 7 kecamatan, 87 desa dan 0 kelurahan.



Gambar 4. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

Loka POM di Kabupaten Sanggau memiliki wilayah yang berbatasan dengan Malaysia yaitu di Kecamatan Entikong. Pola transportasi yang digunakan untuk menjangkau wilayah kerja ke masing-masing kelurahan dapat melalui jalur darat 70%. dan melalui sungai 30%. Adapun transportasi darat yang digunakan menggunakan kendaraan operasional kantor maupun sewa kendaraan, sedangkan transportasi air menggunakan jasa kapal penyeberangan. Lama perjalanan ke wilayah kerja antara 3 jam sampai dengan 1 hari dan waktu yang dibutuhkan untuk berada di satu wilayah antara 1 sampai dengan 2 hari.

NO	KABUPATEN	Data Umum			Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (km ²)
		Kecamatan	Desa	Kelurahan		
1	Sanggau	15	159	6	490.607	12.857,70
2	Sekadau	7	87	0	217.468	5.444,30
Jumlah		22	246	6	708.075	18.302,00

Tabel 2. 1 Data Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

2. Data Demografi

a. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten

Berdasarkan Data BPS tahun 2022 secara keseluruhan, jumlah penduduk di Kabupaten Sanggau dan Sekadau sejumlah 708.075 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 38,6 jiwa/km². Jumlah tersebut terdiri dari jumlah penduduk Kabupaten Sanggau 490.607 jiwa dan Kabupaten Sekadau 217.468 jiwa.

b. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau secara rata-rata pada tahun 2020-2022 adalah; 1,01% di Kabupaten Sanggau dan 1,00% di Kabupaten Sekadau.

Laju pertumbuhan penduduk per kabupaten wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau menurut Disdukcapil dari tahun 2020.

No	Kabupaten	Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk (Tahun 2020)	Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk (Tahun 2021)	Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk (Tahun 2022)	Laju Pertumbuhan Tahun 2020 s/d Tahun 2022
1	Sanggau	484.836	488.527	490.607	1,01%
2	Sekadau	215.316	215.787	217.468	1,00%

sumber: publikasi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil 2022

Tabel 2. 2 Laju Pertumbuhan Penduduk per kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022

3. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota

Sasaran sarana pelayanan kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau terdiri atas Instalasi Farmasi Pemerintah (IFK), Rumah Sakit baik milik Pemerintah maupun swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan/Klinik, Apotek, dan Toko Obat Berizin. Adapun sasaran sarana pelayanan kesehatan kabupaten tersebut adalah:

(1) Kabupaten Sanggau: Jumlah sarana keseluruhan adalah 116 yang meliputi gudang farmasi, rumah sakit, puskesmas, apotek, klinik, dan toko obat;

(2) Kabupaten Sekadau: Total sebanyak 43 sarana yang meliputi gudang farmasi, rumah sakit, puskesmas, apotek, klinik, rumah bersalin dan toko obat.

No	Sasaran Pengawasan	Jumlah
1	Industri Farmasi	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi	0
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	1
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	0
7	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
8	Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
9	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
10	Industri kosmetika	0
11	Industri Pangan	7
12	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	58
13	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	0
14	Apotek	51
15	Toko Obat	37

No	Sasaran Pengawasan	Jumlah
16	Instansi Sediaan Farmasi/ Instansi Farmasi Pemerintah (IFP)	2
17	Rumah Sakit	5
18	Puskesmas	31
19	Klinik	34
20	Praktek Dokter dan Bidan	0
21	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	88
22	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	88
23	Fasilitas Distribusi Kosmetik	305
24	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	283
25	Sekolah SD	712

Tabel 2. 3 Jumlah Sasaran Pengawasan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

Instalasi Farmasi Pemerintah (GFK) berjumlah 2 sarana yang tersebar di Kabupaten Sanggau 1 sarana, Kabupaten Sekadau 1 sarana. Rumah Sakit berjumlah 5 sarana, 4 sarana di Kabupaten Sanggau (2 milik pemerintah dan 2 milik swasta), dan 1 sarana di Kabupaten Sekadau Rumah Sakit milik pemerintah.

B. LINGKUNGAN INTERNAL

1. Luas Tanah dan Bangunan Kantor

Loka POM di Kabupaten Sanggau berdiri di atas tanah seluas 1.200 m² dan luas bangunan 1500 m² yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No. 25 Kelurahan Bunut Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau milik Badan POM sendiri.

2. Rumah Dinas

Rumah dinas yang dimiliki 1 unit dengan luas tanah 120 m² dan luas bangunan 96m² beralamat di Komplek Vilaria No. 11 Sanggau Permai, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau dengan status sewa pakai.

3. Penerangan

Penerangan yang digunakan di kantor Loka POM di Kabupaten Sanggau menggunakan jasa PLN dengan kapasitas :

a. PLN :

- Kantor Loka POM di Kabupaten Sanggau di Jl. Jendral Sudirman No.25 daya sebesar 23 kVA

b. Generator 12 kVA

4. Sarana Komunikasi dan Dokumentasi

Untuk kelancaran komunikasi, sarana yang tersedia di kantor Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah:

- Nomor Telepon : 0564-2027066
- Nomor Faximili : 0564-2027066
- Alamat e-mail : *loka_sanggau@pom.go.id*
- Alat Dokumentasi : 2 unit kamera mirrorless Canon M3
- Alat Pencetak Dokumen : 2 unit Epson tipe L3110
2 unit Printer HP Officejet Pro 8710
1 unit Canon Pixma E400
- Alat Pemindai : 2 unit Avison AD215L
1 unit Scansnap SI300i
- Jaringan Komunikasi : *Wireless Fidelity (WIFI)* namun belum dihubungkan dengan *Virtual Private Network (VPN)* yang berbasis satelit di Badan POM.

5. Sumber Air

Sumber air di Loka POM di Kabupaten Sanggau menggunakan air yang berasal dari PDAM dan air sumur. Adapun air yang digunakan untuk keperluan laboratorium keliling berasal dari Air Minum Dalam Kemasan (AMDK).

6. Kendaraan Operasional

Kendaraan operasional berjumlah 5 unit, yang terdiri dari kendaraan sewa dan kendaraan dinas milik Loka POM di Kabupaten Sanggau. Kendaraan sewa yaitu 2 unit

mobil Toyota Avanza, 1 unit mobil Isuzu Elf dan 1 unit sepeda motor Honda Vario, dan 1 unit sepeda motor Honda Supra GTR.

No	Merk	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi	Keterangan
1	Toyota Avanza	2 Unit	2022	Baik	Sewa Pakai
2	Isuzu Elf	1 Unit	2013	Baik	Milik Loka POM Sanggau

Tabel 2. 4 Kendaraan Operasional Roda 4

No	Merk	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi	Keterangan
1	Honda Vario	1 Unit	2016	Baik	Milik Loka POM Sanggau
2	Honda Supra GTR	1 Unit	2021	Baik	Milik Loka POM Sanggau

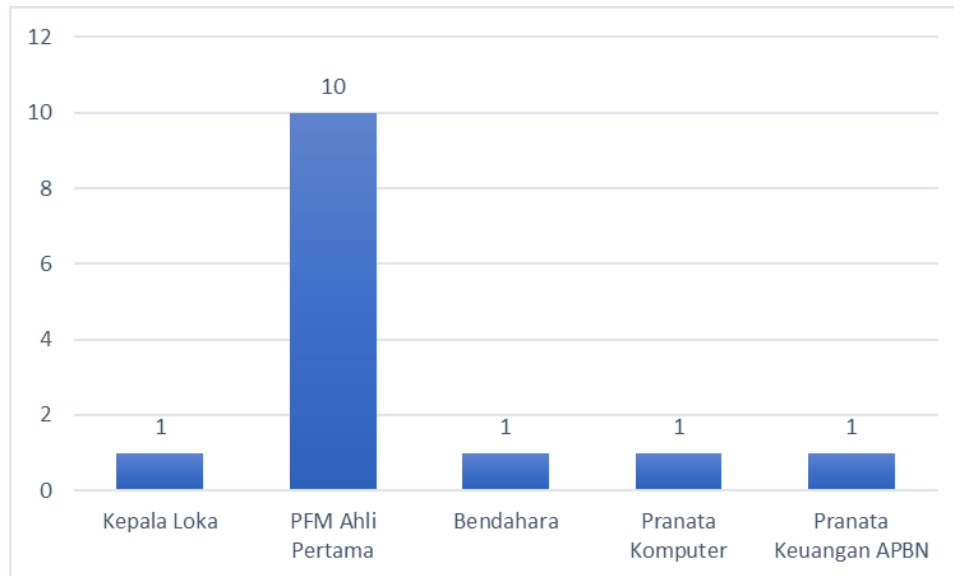
Tabel 2. 5 Kendaraan Operasional Roda 2

7. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 adalah 24 pegawai terdiri dari 14 PNS (4 orang laki-laki dan 10 orang perempuan) dan 10 PPNNP (8 orang laki-laki dan 2 orang perempuan). Kualifikasi pendidikan SDM yang ada di Loka POM di Kabupaten Sanggau dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Jabatan	Pendidikan					Jumlah
		S2	Profesi	S1	DIV/DIII	SLTA/Sederajat	
1	PNS	0	4	8	2	0	14
2	PPNNP	0	0	3	1	6	10
Total		0	4	11	3	6	24

Tabel 2. 6 Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Sanggau



Gambar 5. Data Sebaran Pegawai (PNS) Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar pegawai Loka POM di Kabupaten Sanggau berlatar Pendidikan S1 (61,5%) dan jabatan yang paling banyak jumlahnya adalah PFM Ahli Pertama yakni 76,9%. Berdasarkan analisa beban kerja dan restrukturisasi sesuai SOTK baru, pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau memerlukan penambahan SDM sebanyak 13 (tiga belas) orang yang tersebar dari berbagai fungsi dan jabatannya.

Untuk meningkatkan kompetensi pegawai Loka POM di Kabupaten Sanggau, telah dilakukan berbagai kegiatan guna mendukung pengembangan kompetensi pegawai guna mendukung tugas – tugas yang dilakukan melalui Bimtek, Diklat dan Workshop yang diselenggarakan secara daring maupun luring baik oleh internal Badan POM maupun eksternal.

1) Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai pada tahun 2022 telah ditugaskan sebanyak 14 (empat belas) orang pegawai Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk mengikuti pengembangan kompetensi/ pelatihan teknis

2) Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Loka POM di Kabupaten Sanggau saat ini belum memiliki laboratorium. Pengujian yang dapat dilakukan adalah pengujian di tempat dengan uji sederhana. Pengujian

sederhana yang dilakukan tersebut menggunakan tes kit Boraks, Formalin, *Rhodamin B*, *Methanil Yellow*, dan *Porcine*.

8. Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Loka POM di Kabupaten Sanggau saat ini belum memiliki laboratorium. Pengujian yang dapat dilakukan adalah pengujian di tempat dengan uji sederhana. Pengujian sederhana yang dilakukan tersebut menggunakan tes kit Boraks, Formalin, *Rhodamin B*, *Methanil Yellow*, *iodium*, dan *porcine*. Dengan profil sampai dengan Desember 2022 sebagai berikut :

Nama Kit	Jumlah	Kondisi
Tes kit boraks	1	Baik
Tes kit <i>rhodamine B</i>	1	Baik
Tes kit <i>methanil yellow</i>	1	Baik
Tes kit formalin	1	Baik
Pork Detection Kit	0	Baik
Tabung reaksi	170	Baik
Pipet tetes	3	Baik
pH Universal	1	Baik
Botol Aquadest	2	Baik
Erlenmayer 250 mL	3	Baik
<i>Rak tabung besi</i>	2	Baik
Rak tabung plastik	1	Baik
Rak tabung kayu	4	Baik
<i>Pisau</i>	2	Baik

Tabel 2. 7 KIT Pengujian Loka POM di Kabupaten Sanggau

9. Daftar Inventaris Kantor

Berikut di bawah ini merupakan daftar inventaris kantor yang digunakan dalam kegiatan operasionalisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau. Keseluruhannya dalam kondisi baik.

No	Nama	Jumlah	Satuan
1	Air Conditioner	2	Unit

No	Nama	Jumlah	Satuan
2	Ampli meeting	2	Unit
3	APAR	3	Unit
4	Brankas	1	Unit
5	Camera	2	Unit
6	CCTV	13	Unit
7	Dispenser	2	Unit
8	Drone	1	Unit
9	Filing Kabinet	4	Unit
10	Genset 12 KVA	1	Unit
11	Komputer	7	Unit
12	Kulkas	2	Unit
13	Kursi Pimpinan	1	Unit
14	Kursi Staff	16	Unit
15	Kursi Rapat	16	Unit
16	Kursi Tunggu	3	Unit
17	Kursi Sofa Tamu	1	Set
18	Laptop	3	Unit
19	Lemari Arsip	10	Unit
20	Lemari Credenza	2	Unit
21	Locker Barang	3	Unit
22	Megaphone	1	Unit
23	Meja Pimpinan	1	Set
24	Meja Staff	24	Unit
25	Meja Tamu	1	Unit
26	Meja Rapat	1	Unit
27	Meja Resepsionis	1	Unit
28	Microphone Wireless	1	Unit
29	Mini Persconal Computer	1	Unit
30	Notebook	2	Unit

No	Nama	Jumlah	Satuan
31	Penghancur Kertas	1	Unit
32	Printer	8	Unit
33	Printer Portabel	1	Unit
34	Proyektor Infocus	2	Unit
35	Rak Arsip	4	Unit
36	Rak Buku	4	Unit
37	Scanner	5	Unit
38	Software Computer	1	Unit
39	Telepon/Fax	2	Unit
40	Televisi	4	Unit
41	Unit Power Supply	7	Unit
42	Webcam	1	Unit

Tabel 2. 8 Daftar Inventarisir Kantor Loka POM di Kabupaten Sanggau

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara yang dilakukan pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Sanggau melakukan penyerahan barang yaitu 8 unit kursi staf, 12 unit kursi putar kepada Balai Besar POM di Pontianak.

10. Sertifikasi/ Akreditasi

Pada bulan September 2021 Loka POM di Kabupaten Sanggau telah dilakukan audit yang dilaksanakan PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo). Adapun hasil audit diperoleh Sucofindo International Certification Services No. QSC 01878 yang menyatakan bahwa telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9011:2015 untuk kode sektor 34; 36. Sertifikat ISO 9001:2015 tersebut berlaku dari 18 November sampai 17 November 2024. Pada bulan Agustus 2022 telah dilakukan kembali Audit Surveillance 1 ISO 9001:2015 yang bertujuan untuk memastikan bahwa Loka POM di Kab. Sanggau masih konsisten menjaga Sistem Manajemen Mutu di setiap proses bisnis yang dilakukan.

11. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama

Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) belum terlaksana pada tahun 2022. Kesepakatan bersama ataupun kerja sama akan dilaksanakan pada tahun 2023

12. Pengadaan Barang/ Jasa

Pada Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau telah menjadi Satker Mandiri sehingga dalam pelaksanaan anggaran sudah dilakukan secara mandiri termasuk proses pengadaan barang/jasa. Selama tahun 2022 terdapat 3 kontrak paket pengadaan barang/jasa yang telah selesai dilaksanakan yaitu Pengadaan Sewa Rumah Dinas Kepala Loka POM di Kab. Sanggau senilai Rp 46.000.000,-; Paket Pengadaan Sewa Kendaraan Operasional Roda 4 (Empat) senilai Rp 154.440.000,-; Pengadaan Peralatan Fasilitas Kantor Loka POM di Kab. Sanggau (Lemari Arsip Dorong) senilai Rp 76.500.000,-.

13. Anggaran

Anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 sesuai dengan DIPA Loka POM di Kab. Sanggau

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau merupakan salah satu Unit Pelaksana teknis (UPT) di lingkungan BPOM yang menjadi salah satu dari 40 Loka POM yang tersebar di seluruh Indonesia. Loka POM mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

1. Kegiatan Sampling Komoditi Obat

Pelaksanaan sampling komoditi obat mengacu pada pedoman sampling obat Tahun 2022. Alokasi sampling obat pada tahun 2022 ditetapkan sebanyak 66 sampel.

Metode sampling obat dibagi menjadi sampling acak dan sampling *targeted*.

a. Sampling acak

Sampling acak dibagi menjadi sampling JKN dan Non JKN. Target sampling acak tahun 2022 adalah 53 sampel dengan proporsi JKN sebanyak 27 sampel dan Non JKN sebanyak 26 sampel.

b. Sampling targeted

Sampling targeted dibagi menjadi sampling Kasus, Sampling Hulu Obat JKN dan Program dan Sampling Rokok dan Ruang Lingkup. Total sampling targeted tahun 2022 adalah 13 sampel dengan proporsi sampling kasus sebanyak 5 sampel, Sampling Hulu Obat JKN sebanyak 7 sampel dan Sampling Rokok dan Ruang lingkup sebanyak 1 sampel.

Realisasi sampling Obat Loka POM di Kab Sanggau tahun 2022 adalah 100 %. Kegiatan sampling obat dilakukan di sarana pelayanan kefarmasian yang terdiri dari Puskesmas, Apotek, Toko Obat, Rumah Sakit serta Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota.

2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Selama Tahun 2022 target sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian sebanyak 120 sarana dengan rincian sarana pelayanan kefarmasian sebanyak 49 sarana dan sarana distribusi sebanyak 71 sarana.

Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak memiliki sarana produksi (Industri Farmasi) maupun sarana distribusi Pedagang Besar Farmasi (PBF). Pengawasan terhadap produk obat dilakukan dengan cara pemeriksaan rutin dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat terhadap sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian yang meliputi Apotek, Toko Obat berizin, Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK), Rumah Sakit, Puskesmas dan Balai Pengobatan/ Klinik yang diuraikan sebagai berikut :

a. Pemeriksaan sarana Apotek

Jumlah Apotek yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah 51 (Lima Puluh Satu) sarana dengan target pemeriksaan sebanyak 18 (delapan belas) sarana, realisasi pemeriksaan 18 (delapan belas) sarana atau terealisasi sebanyak 100 %. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 14 (empat belas) sarana Memenuhi Ketentuan, 4 (empat) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan terkait dengan administrasi pengelolaan obat dan penerapan Cara Distribusi Obat yang baik (CDOB). Terhadap pelanggaran yang dilakukan telah dilakukan pemberian sanksi berupa peringatan tertulis dalam bentuk surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana untuk melakukan perbaikan dan melaporkan bukti perbaikan dalam bentuk laporan Tindakan perbaikan dan pencegahan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja sejak tanggal surat diterima.



Gambar 6. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Apotek

b. Pemeriksaan sarana toko obat

Jumlah Toko Obat di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah 37 (tiga puluh tujuh) sarana. Target pemeriksaan sebanyak 10 (sepuluh) sarana dengan realisasi yang diperiksa 10 (sepuluh) sarana atau terealisasi sebanyak 100 %. Hasil pemeriksaan menunjukkan 9 (sembilan) sarana Memenuhi Ketentuan dan 1 (satu) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 7. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Toko Obat

c. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK)

Jumlah Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK) di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebanyak 2 (dua) sarana dan ditargetkan untuk dilakukan pemeriksaan pada tahun 2022. Adapun realisasi pemeriksaan 2 (dua) sarana dengan hasil 2 (dua) sarana Memenuhi Ketentuan.



Gambar 8. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat di Instalasi Farmasi Kabupaten

d. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Jumlah Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebanyak 5 (lima) sarana. Pada tahun 2022 target sarana pemeriksaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) sebanyak 5 (lima) sarana dengan hasil pemeriksaan 5 (lima) sarana Memenuhi Ketentuan. Walaupun termasuk dalam sarana yang memenuhi ketentuan namun terdapat penyimpangan dalam hal penerapan CDOB sehingga terhadap penyimpangan tersebut, sarana tetap diberikan surat tindak lanjut berupa peringatan tertulis untuk melakukan perbaikan dan melaporkan bukti perbaikan dalam bentuk laporan Tindakan perbaikan dan pencegahan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja sejak tanggal surat diterima.



Gambar 9. Kegiatan Pemeriksaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit

e. Pemeriksaan Puskesmas

Jumlah Puskesmas di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebanyak 31 (tiga puluh satu) sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 13 (tiga belas) sarana dengan realisasi 13 (tiga belas) sarana Memenuhi Ketentuan. Pada Tahun 2022, pemeriksaan sarana pelayanan puskesmas difokuskan pada pemeriksaan terkait pengelolaan vaksin Covid-19 menggunakan tools intensifikasi pengawasan pengelolaan vaksin Covid-19. Dari hasil pemeriksaan, penyimpangan yang umumnya terjadi adalah penyimpangan dalam penerapan CDOB dan administrasi dalam pengelolaan vaksin. Dalam kegiatan pengawasan pengelolaan vaksin, petugas juga melakukan pendampingan dalam administrasi pengelolaan vaksin seperti memberikan contoh SOP yang dapat menjadi acuan petugas

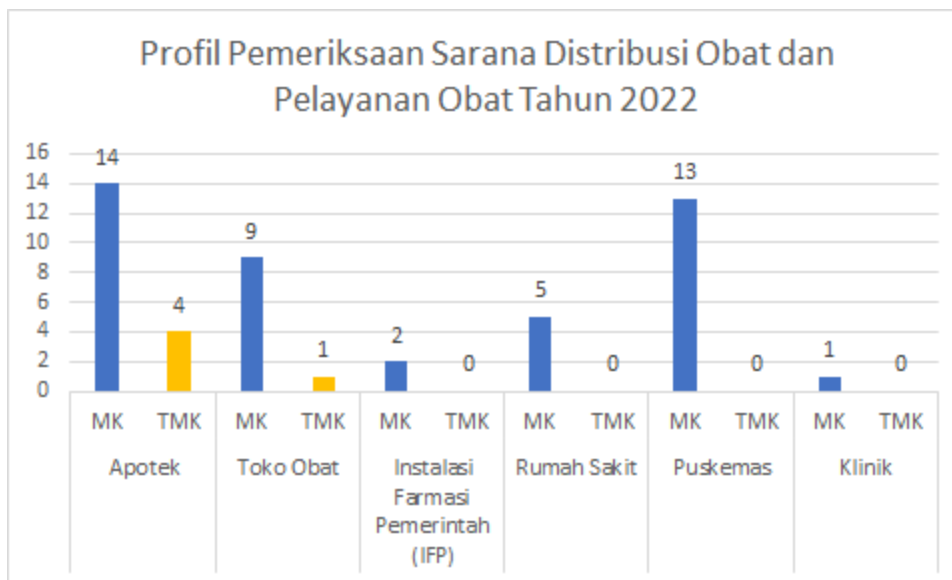
puskesmas untuk dapat disesuaikan kembali dengan system yang ada. Terhadap penyimpangan yang ada, sarana tetap diberikan surat tindak lanjut berupa peringatan tertulis untuk melakukan perbaikan dan melaporkan bukti perbaikan dalam bentuk laporan Tindakan perbaikan dan pencegahan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja sejak tanggal surat diterima.



Gambar 10. Kegiatan Pemeriksaan Puskesmas

f. Pemeriksaan Balai Pengobatan/Klinik

Jumlah Balai Pengobatan/Klinik di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sanggau sebanyak 34 (tiga puluh empat) sarana, target yang diperiksa sebanyak 1 (satu) sarana dengan realisasi 1 (satu) sarana dan dengan hasil 1 (satu) sarana Memenuhi Ketentuan.



Gambar 11. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Obat tahun 2022



Gambar 12. Pemeriksaan sarana dis obat di klinik/balai pengobatan

Secara umum, pelanggaran yang sering ditemukan selama pengawasan obat salah satunya adalah penyaluran obat keras tanpa resep dokter secara bebas baik kepada tenaga medis maupun masyarakat umum. Selain itu pada apotek dan toko obat sering ditemukan surat pesanan obat kosong yang telah ditandatangani oleh apoteker penanggungjawab dan/ atau tenaga teknis kefarmasian. Hal ini mengindikasikan adanya obat yang dipesan tanpa sepengetahuan oleh apoteker penanggungjawab dan/ atau tenaga teknis kefarmasian. Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi Peringatan atau

Peringatan Keras dengan pembuatan surat tindak lanjut yang ditujukan kepada sarana dan ditembuskan kepada direktorat Pengawasan Distribusi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM dan instansi terkait seperti Bupati dan Dinas Kesehatan Setempat.

B. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. Kegiatan Sampling Obat Tradisional

Pelaksanaan kegiatan sampling obat tradisional dilaksanakan sesuai pedoman sampling 2022. Target sampling obat tradisional pada tahun 2022 adalah 49 (empat puluh sembilan) sampel. Sampling Obat tradisional dibagi menjadi sampling acak dan sampling targeted. Sampling acak berjumlah 34 (dua puluh empat) sampel dan sampling targeted berjumlah 15 (lima belas) sampel. Kegiatan sampling terealisasi sebesar 100 % dimana sampel kemudian dikirim untuk dilakukan pengujian di Balai Koordinator yaitu BBPOM di Pontianak.

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pengawasan terhadap produk Obat Tradisional dilakukan dengan cara pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi. Pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional dengan target pemeriksaan sejumlah 11 (sebelas) dari 88 (delapan puluh delapan) sarana yang ada. Realisasi pemeriksaan sarana sejumlah 10 (sepuluh) sarana Memenuhi Ketentuan dan 1 (satu) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Pelanggaran yang sering ditemukan selama pengawasan obat tradisional adalah ditemukan obat tradisional yang ditarik dari peredaran karena Tidak Memenuhi Persyaratan yang ditentukan dan kedaluwarsa. Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi Peringatan atau Peringatan Keras dengan pembuatan surat tindak lanjut yang ditujukan kepada sarana dan ditembuskan kepada instansi terkait. Pemeriksaan terhadap sarana UKOT/UMOT maupun Industri Obat Tradisional tidak dilakukan karena tidak terdapat sarana produksi tersebut di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau. Adapun sarana UKOT masih dalam tahap pendampingan dan sedang berproses dalam melakukan pendaftaran produk Obat Tradisional nya.



Gambar 13. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Kegiatan Sampling Suplemen Kesehatan

Pelaksanaan kegiatan sampling suplemen kesehatan dilaksanakan sesuai pedoman sampling 2022. Target sampling suplemen kesehatan pada tahun 2022 adalah 13. Sampling suplemen kesehatan dibagi menjadi sampling acak dan sampling targeted yang terdiri dari 4 (empat) sampel targeted dan 9 (sembilan) sampel acak. Kegiatan sampling terealisasi sebesar 100 % dimana sampel kemudian dikirim untuk dilakukan pengujian di Balai Koordinator yaitu BBPOM di Pontianak.

2. Pemeriksaan sarana distribusi suplemen Kesehatan

Pengawasan terhadap produk Suplemen Kesehatan dilakukan dengan cara pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi. Pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan dengan target pemeriksaan sejumlah 11 (sebelas) dari 88 (delapan puluh delapan) sarana yang ada. Realisasi pemeriksaan sarana sejumlah 10 (sepuluh) sarana Memenuhi Ketentuan dan 1 (satu) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

Pemeriksaan terhadap Industri Suplemen Kesehatan tidak dilakukan karena tidak terdapat sarana produksi tersebut di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau.



Gambar 14. pemeriksaan sarana komoditi Suplemen Kesehatan

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Kegiatan sampling Kosmetik

Pelaksanaan kegiatan sampling kosmetik dilaksanakan sesuai pedoman sampling 2022. Target sampling kosmetik yaitu 99 sampel. Sampling kosmetik dibagi menjadi sampling acak dan sampling targeted yang terdiri dari 69 (enam puluh sembilan) sampel acak dan 30 (tiga puluh) sampel targeted. Kegiatan sampling terealisasi sebesar 100 % dimana sampel kemudian dikirim untuk dilakukan pengujian di Balai Koordinator yaitu BBPOM di Pontianak dan di Lab Region.

2. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pengawasan terhadap produk kosmetik dilakukan dengan cara pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik dengan target pemeriksaan sejumlah 17 (tujuh belas) dari 305 (tiga ratus lima) sarana yang ada. Realisasi pemeriksaan sarana sejumlah 14 (empat belas) sarana Memenuhi Ketentuan dan 3 (tiga) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Pelanggaran yang sering ditemukan selama pengawasan kosmetik adalah ditemukan kosmetik yang termasuk dalam *public warning* karena Tidak Memenuhi Persyaratan yang ditentukan, produk Tanpa Izin Edar (TIE) dan kedaluwarsa. Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi Peringatan atau Peringatan Keras dengan pembuatan surat tindak lanjut yang ditujukan kepada sarana dan ditembuskan kepada instansi terkait. Pemeriksaan terhadap Industri kosmetik tidak dilakukan karena tidak terdapat sarana produksi tersebut di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau.



Gambar 15. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Pangan

1. Kegiatan sampling Pangan

Pelaksanaan kegiatan sampling pangan dilaksanakan sesuai pedoman sampling 2022. Target sampling pangan adalah 100 sampel. Sampling pangan dibagi menjadi sampling acak dan sampling targeted yang terdiri dari 23 (dua puluh tiga) sampel targeted dan 77 (tujuh puluh tujuh) sampel acak. Kegiatan sampling terealisasi sebesar 100 % dimana sampel kemudian dikirim untuk dilakukan pengujian di Balai Koordinator yaitu BBPOM di Pontianak dan di Laboratorium Pengujian Regional Kalimantan.

2. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

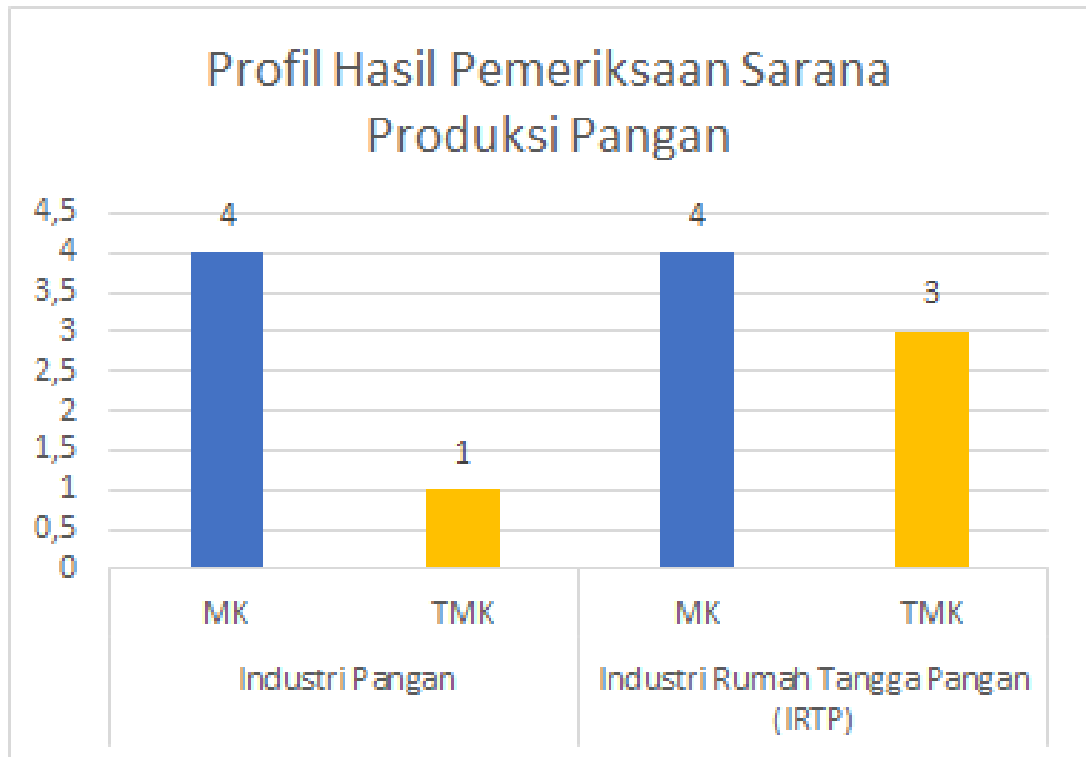
Pengawasan terhadap produk Pangan dilakukan dengan cara pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi. Pemeriksaan sarana distribusi Pangan dengan target pemeriksaan sejumlah 32 (tiga puluh dua) dari 283 (dua ratus delapan puluh tiga) sarana yang ada. Realisasi pemeriksaan sarana sejumlah 20 (dua puluh) sarana Memenuhi Ketentuan dan 12 (dua belas) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Pelanggaran yang sering ditemukan selama pengawasan Pangan adalah ditemukan produk Tanpa Izin Edar (TIE) dan kedaluwarsa. Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi Peringatan atau Peringatan Keras dengan pembuatan surat tindak lanjut yang ditujukan kepada sarana dan ditembuskan kepada instansi terkait.



Gambar 16. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

3. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Sebagai bentuk pengawasan pre-market terhadap Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Sanggau secara rutin juga tetap melakukan pengawasan terhadap sarana produksi yang terdapat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau. Pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Sanggau melakukan pengawasan terhadap 12 (dua belas) sarana produksi yang meliputi 5 (lima) Industri Pangan (MD) dan 7 (tujuh) Industri Pangan Rumah Tangga (PIRT). Hasil pengawasan terhadap Industri Pangan 4 (empat) sarana Memenuhi Ketentuan dan 1 (satu) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Terhadap sarana produksi pangan MD yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi Peringatan atau Peringatan Keras dengan pembuatan surat tindak lanjut yang ditujukan kepada sarana, yang kemudian sarana membuat tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan (CAPA) yang dikirimkan ke Loka POM di Kabupaten Sanggau. Sedangkan hasil pengawasan produksi pangan rumah tangga (PIRT) yaitu 4 (empat) sarana Memenuhi Ketentuan dan 3 (tiga) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dinas Kesehatan setempat untuk diberikan pembinaan.



Gambar 17. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan



Gambar 18. Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

4. Pengawasan Pangan Intensifikasi Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru 2022

Kegiatan Intensifikasi merupakan kegiatan yang rutin diselenggarakan terutama menjelang perayaan hari besar seperti Idul Fitri Tahun 2022, Natal Tahun 2022 dan menjelang Tahun Baru Tahun 2023.

a. Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H

Kegiatan Intensifikasi pangan yang dilakukan pada hari Raya Idul Fitri dilakukan pada tanggal 28 Maret 2022 – 6 Mei 2022 yang terdiri dari 6 tahap kegiatan. Loka POM di Kab Sanggau melakukan kegiatan intensifikasi Pangan Menjelang Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H terhadap 49 sarana distribusi pangan di wilayah Kab Sanggau dan Kab Sekadau. Hasil pemeriksaan menunjukkan sebanyak 13 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 36 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Ditemukan sejumlah produk tidak memenuhi ketentuan diantaranya rusak dan kedaluwarsa. Terdapat 33 item produk rusak (80 pcs) dan 114 item produk kedaluwarsa (1731 pcs). Terhadap produk yang tidak memenuhi syarat tersebut dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana disaksikan oleh Petugas dan dilakukan pengembalian kepada distributor. Kegiatan intensifikasi ini juga melibatkan Lintas Sektor terkait yang rutin melakukan kegiatan pengawasan Bersama diantaranya adalah Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan dan Satpol PP setempat.



Gambar 19. Dokumentasi kegiatan Intensifikasi Pangan menjelang Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H

b. Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Natal 2022 dan Tahun Baru 2023

Kegiatan intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Natal 2022 dan tahun Baru 2023 dilakukan pada tanggal 1 Desember 2022 – 04 Januari 2023 yang terdiri dari 5 tahap. Kegiatan ini dilaksanakan terhadap 38 sarana distribusi pangan di wilayah Kab Sanggau dan Kab Sekadau. Hasil pemeriksaan menunjukkan sebanyak 8 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 30 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Ditemukan sejumlah produk tidak memenuhi ketentuan diantaranya rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar. Terdapat 22 item produk rusak (55 pcs) dan 82 item produk kedaluwarsa (1690 pcs). Terhadap produk yang tidak memenuhi syarat tersebut dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana disaksikan oleh Petugas dan dilakukan pengembalian kepada distributor. Kegiatan intensifikasi ini juga melibatkan Lintas Sektor terkait yang rutin melakukan kegiatan pengawasan Bersama diantaranya adalah Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan dan Satpol PP setempat.





Gambar 20. Dokumentasi kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Natal 2022 dan Tahun Baru 2023

5. Pengawasan Pemasukan Obat ke Dalam Wilayah Indonesia di PLBN Entikong Kabupaten Sanggau

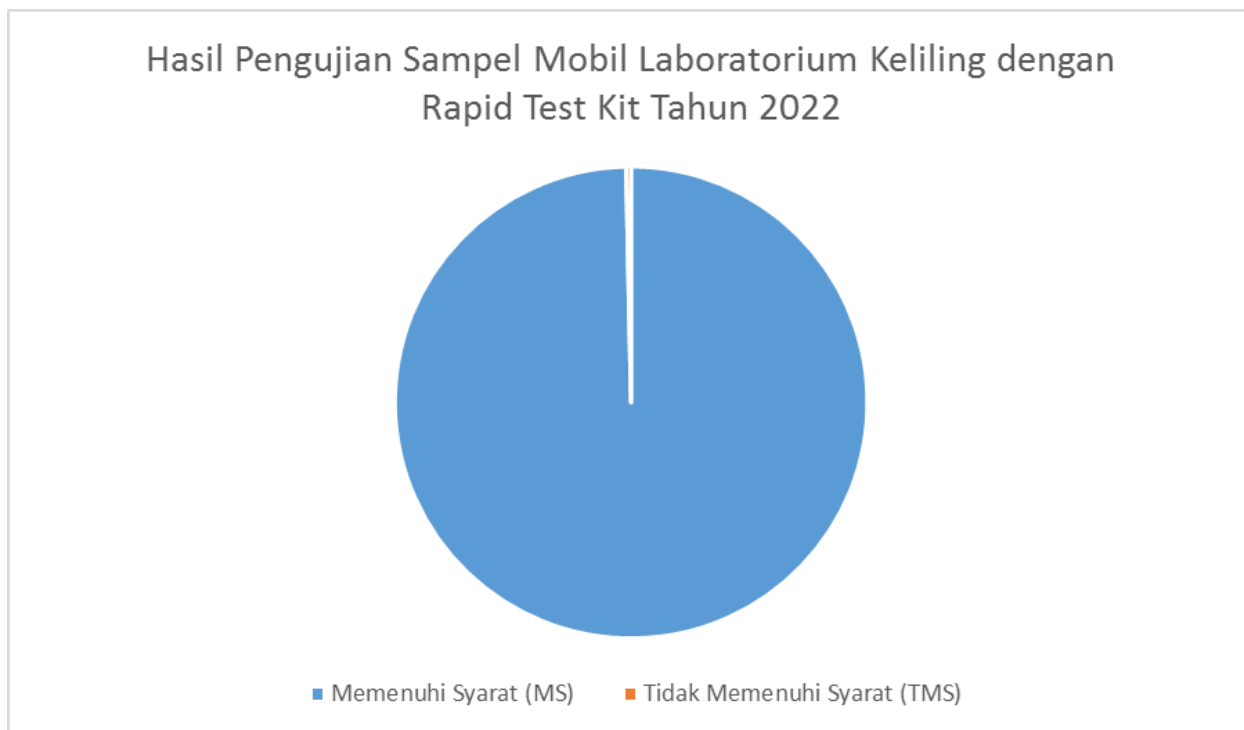
Kegiatan pengawasan pemasukan obat ke dalam wilayah Indonesia di PLBN Entikong Kabupaten Sanggau merupakan kegiatan yang rutin diselenggarakan sepanjang tahun 2022 oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau. Kegiatan ini merupakan bentuk sinergisme dan komitmen Loka POM di Kabupaten Sanggau bersama dengan lintas sektor terkait dalam upaya menjaga dan mengawasi peredaran obat yang masuk ke dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia serta bentuk implementasi Peraturan BPOM nomor 27 tahun 2022 tentang Pengawasan Pemasukan Obat dan Makanan ke Dalam Wilayah Indonesia. Hasil pengawasan pemasukan Obat ke dalam wilayah Indonesia di PLBN Entikong Kabupaten Sanggau sepanjang tahun 2022 yaitu sebanyak 309 (tiga ratus sembilan) pelintas dengan jumlah total Obat yang diawasi 1876 (seribu delapan ratus tujuh puluh enam) item. Untuk jumlah rekomendasi yang telah dikeluarkan terhadap Obat yang masuk ke wilayah Indonesia melalui PLBN Entikong sebanyak 308 (tiga ratus delapan) rekomendasi *release* dan 1 (satu) rekomendasi tegah sebagian terhadap Obat dengan kandungan kombinasi Narkotika.



Gambar 21. Kegiatan Pengawasan Pemasukan Obat ke Dalam Wilayah Indonesia di PLBN Entikong Kabupaten Sanggau

F. Peningkatan Pengawasan dan KIE Keamanan Pangan Melalui Mobil Laboratorium Keliling

KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) keamanan pangan melalui Mobil Laboratorium Keliling (MOBLING) tahun 2022 dilaksanakan untuk meningkatkan pengawasan pangan jajanan pasar dan juadah (takjil) pada bulan Ramadhan. Pada kegiatan tersebut dilakukan pengambilan sampel dan pengujian secara cepat menggunakan *rapid test kit* dengan parameter uji Formalin, Boraks, Rhodamin B, *Methanyl yellow* dan porcine. Pengawasan pangan menggunakan MOBLING dilaksanakan di 12 (dua belas) kecamatan di wilayah Kabupaten Sanggau dan 5 (lima) kecamatan di wilayah Kabupaten Sekadau. Total sampel sebanyak 300 (tiga ratus) sampel dengan hasil uji 299 (dua ratus sembilan puluh sembilan) sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 1 (satu) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dikarenakan mengandung Rhodamin B. Selain melakukan sampling dan pengujian, juga dilakukan KIE tentang keamanan pangan kepada konsumen dan penjual melalui pembagian brosur dan *leaflet*.



Gambar 22. Hasil Pengujian Sampel Mobil Laboratorium Keliling dengan Rapid Test Kit Loka POM di Kabupaten Sanggau

G. Sertifikasi Obat dan Makanan

a. Rekomendasi Sertifikasi & Registrasi Produk Obat dan Makanan dan Izin Penerapan CPPOB.

Sertifikasi di lingkungan Loka POM di Kabupaten Sanggau meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

- 1) Verifikasi dalam rangka Ijin Penerapan CPPOB oleh Pelaku Usaha Pangan Olahan
- 2) Penerbitan Ijin Penerapan CPPOB
- 3) Penerbitan Rekomendasi Sertifikasi CPOTB bertahap

Pada tahun 2022 subfungsi sertifikasi Loka POM di Kab. Sanggau menerbitkan 1 (satu) rekomendasi untuk fasilitas produksi obat tradisional; dan 3 (tiga) dokumen pemeriksaan verifikasi penerapan Izin CPPOB.

Dokumen hasil pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerapan Izin CPPOB diberikan kepada 3 (tiga) pelaku usaha yang didampingi dengan produk yaitu kukis (nastar), minyak nabati (minyak wijen) dan produk sari buah (lemonade). Sedangkan untuk sarana UKOT

yang telah didampingi, dikeluarkan rekomendasi sertifikasi pemenuhan CPOTB Bertahap I.



Gambar 23. Pmeriksaan Sarana dalam rangka penerbitan rekomendasi sertifikat CPOTB Bertahap

b. Pendampingan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

- a) Sosialisasi dan Bimbingan Teknis kepada pelaku usaha dan UMKM terkait Registrasi Pangan Olahan dan Pemenuhan Aspek CPPOB

Dalam rangka pendampingan UMKM yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Sanggau, memberikan Bimbingan Teknis merupakan salah satu rangkaian kegiatan pendampingan. kegiatan ini diberikan terhadap 4 (empat) sarana pelaku usaha yang didampingi, yaitu 3 (tiga) pelaku usaha pangan dan 1 (satu) saran UKOT.

Adapun materi yang diberikan sesuai dengan Juknis Pendampingan UMKM. Pelaku usaha diharapkan mampu dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik dalam kegiatan produksinya.

Dalam kegiatan bimbingan teknis, petugas juga melakukan verifikasi pemahaman pelaku usaha dengan melakukan *pre-test* dan *post-test*. Peserta juga membuat dokumen manual mutu untuk sarananya dan produk yang akan didaftarkan.



Gambar 24. Bimbingan Teknis Ijin Penerapan CPPOB di Kab Sekadau

- b) Fasilitasi/pendampingan pelaku usaha dan UMKM dalam rangka sertifikasi/pendaftaran ijin edar produk

Loka POM di Kabupaten Sanggau melakukan kegiatan fasilitasi/pendampingan yang merupakan salah satu bentuk dukungan kepada pelaku usaha dan UMKM agar dapat mengembangkan usahanya dan menghasilkan produk yang aman, bermutu dan berkhasiat dengan tetap memperhatikan dan menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Pendampingan yang dilakukan kepada para pelaku usaha dan UMKM dilakukan secara langsung maupun melalui daring. Ditahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau mendampingi 3 (tiga) pelaku usaha Pangan Olahan dalam ijin penerapan CPPOB dan pendaftaran produk Pangan Olahan serta 1 (satu) sarana UKOT dalam rangka sertifikasi CPOTB Bertahap I.

Pendampingan dilakukan beberapa kali kunjungan ke sarana. Adapun pendampingan yang diberikan seperti pendampingan dalam pembuatan dokumen manual mutu, pendampingan alur produksi, dan pendampingan sanitasi dan higien sarana.

3 (tiga) UMKM Pangan Olahan dan 1 (satu) sarana UKOT juga diberikan fasilitas pengujian produknya untuk keperluan dokumen hasil uji dalam proses pendaftaran pangan olahan, yaitu untuk produk kukis (nastar), minyak nabati (minyak wijen), produk sari buah (lemonade), dan Jamu Bergas.



Gambar 25. Pendampingan UMKM

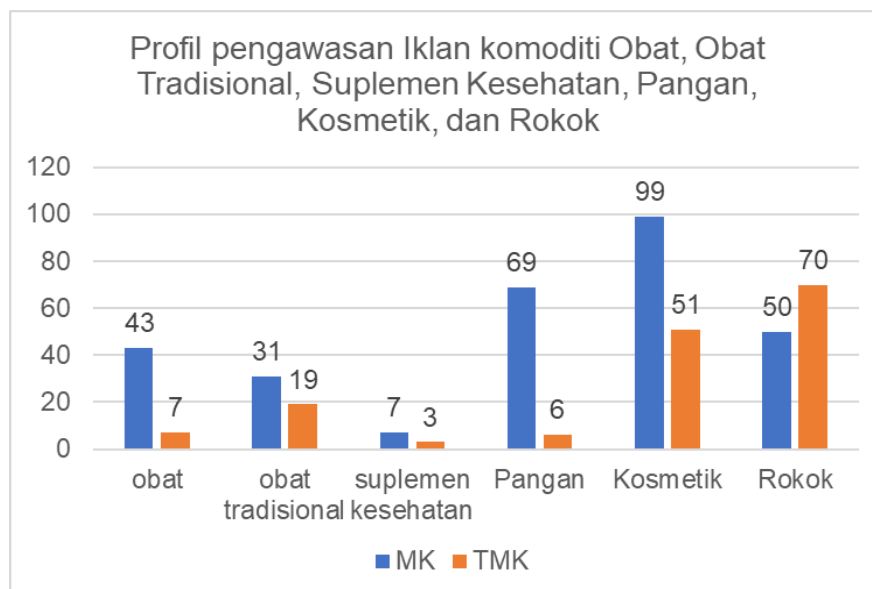
c) Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

Pada tahun 2022 Loka POM di Kab Sanggau mengeluarkan sebanyak 3 (tiga) sertifikat Izin Penerapan CPPOB terhadap UMKM Pangan Olahan. Ijin Penerapan CPPOB merupakan output dari RO UMKM yang Memenuhi Standar untuk kategori Pangan Olahan.

Izin Penerapan CPPOB adalah dokumen sah yang merupakan bukti bahwa sarana Produksi Pangan Olahan telah memenuhi dan menerapkan standar CPPOB dalam kegiatan Produksi Pangan Olahan. Izin Penerapan CPPOB berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sepanjang tidak terdapat perubahan

H. Pemantauan Iklan dan Label

Pemantauan/ Pengawasan Periklanan dan Label komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan dan produk tembakau dilakukan untuk mengevaluasi informasi produk terkait klaim yang berlebihan, tidak objektif, tidak sesuai pada saat pendaftaran, dan tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Sanggau telah melakukan pengawasan terhadap 455 iklan/promosi komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan produk tembakau sesuai dengan target capaian. Hasil pengawasan untuk semua komoditi sejumlah 276 iklan (60,66%) Memenuhi Ketentuan dan 179 iklan (39,34%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Pengawasan iklan/promosi dilaporkan secara rutin setiap bulannya kepada Deputi terkait. Adapun hasil pengawasan iklan komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan dan produk tembakau tahun 2022 ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 26. Hasil Pengawasan Iklan Produk Omkaba

Hasil pengawasan iklan produk obat dari capaian 50 iklan (100%) sesuai dengan target 50 iklan. Sebanyak 43 iklan (86%) memenuhi ketentuan dan 7 iklan (14%) tidak memenuhi ketentuan.

Hasil pengawasan iklan produk obat tradisional dari capaian 50 iklan (100%) sesuai dengan target 50 iklan. Sebanyak 31 iklan (62%) memenuhi ketentuan dan 19 iklan (38%) tidak memenuhi ketentuan.

Hasil pengawasan iklan obat kuasi pada tahun 2022 adalah Nihil.

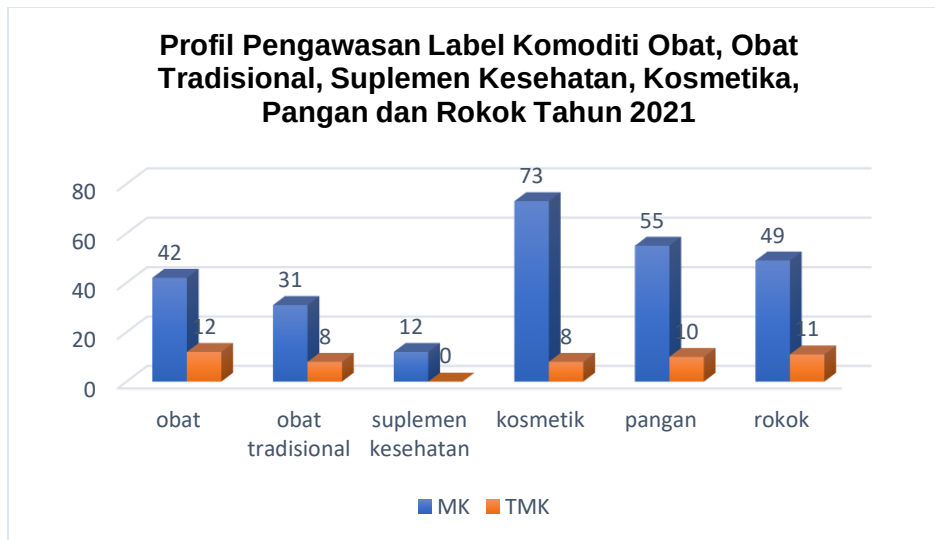
Hasil pengawasan iklan produk suplemen kesehatan dari capaian 10 iklan (100%) sesuai dengan target 10 iklan. Sebanyak 7 iklan (70%) memenuhi ketentuan dan 3 iklan (30%) tidak memenuhi ketentuan.

Hasil pengawasan iklan produk kosmetik dari capaian 150 iklan (100%) sesuai dengan target 150 iklan. Sebanyak 99 iklan (66%) memenuhi ketentuan dan 51 iklan (34%) tidak memenuhi ketentuan.

Hasil pengawasan iklan produk pangan dari capaian 75 iklan (100%) sesuai dengan target 75 iklan. Sebanyak 69 iklan (92%) memenuhi ketentuan dan 6 iklan (8%) tidak memenuhi ketentuan.

Hasil pengawasan iklan produk tembakau/ rokok dari capaian 120 iklan (100%) sesuai dengan target 120 iklan. Jumlah tersebut merupakan pengawasan sejumlah 10 iklan produk tembakau/ rokok yang dilakukan setiap bulan. Sebanyak 27 iklan (22,5%) memenuhi ketentuan dan 93 iklan (77,5%) tidak memenuhi ketentuan.

Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau telah melakukan pengawasan terhadap 375 label/ penandaan komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan produk tembakau dengan hasil 286 label (76,27%) Memenuhi Ketentuan dan 89 label (23,73%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Pengawasan label/penandaan dilaporkan secara rutin setiap bulannya kepada Deputi terkait. Adapun hasil pengawasan label komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan dan produk tembakau tahun 2022 ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 27. Hasil Pengawasan Label Produk Omkaba

I. Fungsi Penindakan

1. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan

a. Kegiatan cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan

Tindak pidana di bidang Obat dan Makanan semakin kompleks dan dengan modus yang beragam, menyebabkan tantangan Badan POM menjadi semakin besar. Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai salah satu UPT Badan POM yang memiliki wilayah kerja di Kabupaten Sanggau dan Sekadau serta berbatasan langsung dengan negara Malaysia harus semakin inovatif dalam upaya menekan angka kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Pada tahun 2022, data kerawanan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau yang terinput dalam Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP) mencapai 20 kasus sebagai berikut :

- 1) Data rawan kasus di Kabupaten Sanggau sebanyak 15 kasus terdiri dari mengedarkan pangan, kosmetik, dan Obat Tradisional tanpa izin edar serta Obat Keras Tanpa Keahlian dan Kewenangan.
- 2) Data rawan kasus di Kabupaten Sekadau sebanyak 5 kasus terdiri dari mengedarkan pangan, kosmetik, dan Obat Tradisional tanpa izin edar serta Obat Keras Tanpa Keahlian dan Kewenangan.
- 3) Modus distribusi Obat dan Makanan ilegal di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau meliputi peredaran online yaitu dengan menawarkan dan

menjual produk ilegal di *platform E-Commerce dan social media* seperti Shopee, Tokopedia, Instagram atau facebook dan secara offline yaitu dengan diedarkan secara langsung di toko/sarana. Sumber pemasukan obat dan makanan ilegal di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau meliputi pengadaan melalui marketplace seperti shopee, ditawarkan oleh sales lepas yang datang dari Kota Pontianak, dan didatangkan melalui jasa pengiriman serta pengadaan melalui jalur tikus/ jalur tidak resmi di wilayah sekitar PLBN Entikong, Kabupaten Sanggau.

b. Kegiatan Operasi Intelijen Obat dan Makanan

- 1) Hasil operasi intelijen untuk komoditi Obat Tradisional sebanyak 38 laporan intelijen, yang kemudian ditindaklanjuti melalui kegiatan pengawasan sebanyak 37 sarana (97%), dan kegiatan penyidikan sebanyak 1 sarana (3%).
- 2) Hasil operasi intelijen untuk komoditi Obat Keras yang di edarkan tanpa kewenangan sebanyak 14 laporan intelijen, yang kemudian ditindaklanjuti melalui kegiatan pengawasan sebanyak 14 sarana (100%).
- 3) Hasil operasi intelijen untuk komoditi Kosmetik sebanyak 20 laporan intelijen, yang kemudian ditindaklanjuti melalui kegiatan pengawasan sebanyak 20 sarana (100%).
- 4) Hasil operasi intelijen untuk komoditi Pangan Olahan sebanyak 16 laporan intelijen, yang kemudian ditindaklanjuti melalui kegiatan pengawasan sebanyak 16 sarana (100%).

c. Pengawasan Patroli Siber Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Sanggau melaporkan 107 tautan rekomendasi penurunan/penutupan konten selama tahun 2022 dengan total konten yang di-takedown sebanyak 98 konten. Persentase tautan yang telah ter-takedown sebanyak 91,59%. Sedangkan untuk laporan konten dengan tindak lanjut profiling selama tahun 2022 sebanyak 13 tautan.

d. Penegakan Hukum Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Sanggau menangani 1 (satu) perkara dengan temuan komoditi obat keras tanpa kewenangan dan keahlian serta obat tradisional dan kosmetik tanpa izin edar dengan nilai ekonomi barang bukti sebesar Rp 50.308.000. Saat ini perkara telah sampai di Putusan Pengadilan.



Gambar 28. Kegiatan Penegakkan Hukum Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau

J. Pemberdayaan Masyarakat dan Konsumen

1. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

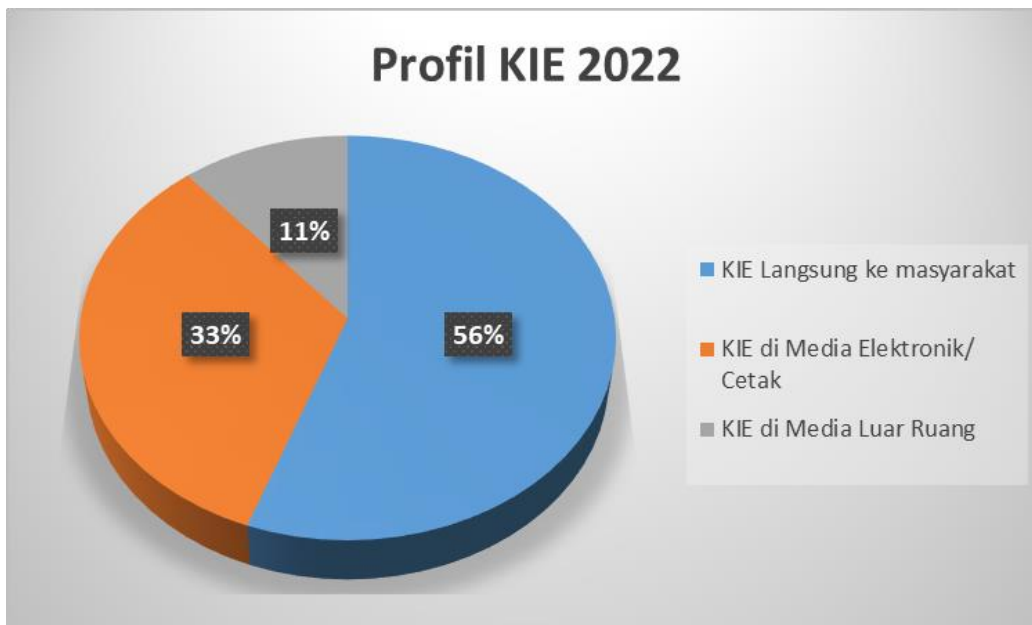
Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyebarkan mengenai tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Sanggau maupun segala sesuatu yang berkaitan dengan keamanan dan mutu produk obat, kosmetik, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan pangan kepada pelaku usaha, instansi terkait, anak sekolah dan masyarakat luas selaku konsumen. Pada tahun 2022, kegiatan sosialisasi melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dilakukan sebanyak 10 kali, yaitu: KIE Stop Gagal Paham tentang Obat secara daring dengan peserta siswa/i SMA N 1 Sanggau dan SMA Don Bosco Sanggau, Bimbingan Teknis Duta Kosmetik Aman di Aula Hotel Grand Narita Sanggau dengan peserta siswa/siswi SMA sederajat se Kota Sanggau dan mahasiswa/i Polnep PSDKU Pontianak di Sanggau, KIE Milenial Cerdas Sadar Kosmetik Aman secara daring dengan peserta siswa/i SMA N 3 Sanggau, KIE Aman Panganku Sehat Badanku di SMK N 1 Sanggau, SMA Tri Dharma, SMA N 1 Sekadau dan Institut Teknologi Keling Kumang Sekadau, KIE Ibu Cerdas Paham Pangan Aman di Aula Hotel Multi Sekadau dengan peserta Ibu PKK Kecamatan Sekadau Hilir, KIE Cerdas dalam Memilih dan Menggunakan Obat Tradisional yang Aman di Aula Hotel Grand Narita Sanggau dengan peserta lintas sektor dan anggota Kwarcab Sanggau, dan KIE Obat dan Makanan Aman serta Forum Konsultasi Standar Pelayanan Publik Loka POM di

Kabupaten Sanggau dengan peserta lintas sektor, pelaku usaha, organisasi masyarakat, serta media massa.

Selain itu, kegiatan penyebaran informasi juga dilakukan melalui media sosial, media elektronik/cetak berupa radio dan videotron, serta media luar ruang berupa spanduk. Profil KIE Tahun 2022 dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 29. Kegiatan KIE Loka POM di Kabupaten Sanggau



Gambar 30. Profil KIE Loka POM di Kabupaten Sanggau

Pada setiap kegiatan KIE dilakukan survey efektifitas KIE kepada peserta tentang pelaksanaan kegiatan. Dari hasil survey diketahui bahwa:

- a) Sebanyak 91,45% peserta menilai pelaksanaan KIE oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau bermanfaat bagi peserta,
- b) Sebanyak 96,24% peserta memahami materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan KIE
- c) Sebanyak 83,39% peserta berminat untuk mengikuti kegiatan KIE kembali

Kegiatan KIE tentang obat dan makanan diselenggarakan secara intensif oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak hanya bersumber dari DIPA Loka POM di Kabupaten Sanggau, namun juga berdasarkan permohonan dan undangan narasumber dari lintas sektor dan perusahaan swasta.

2. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Belum terdapat layanan yang ditangani pada layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) selama tahun 2022. Layanan PPID nantinya akan terus dikenalkan kepada masyarakat melalui media sosial, sebagai langkah keterbukaan informasi publik pada Loka POM di Kabupaten Sanggau.

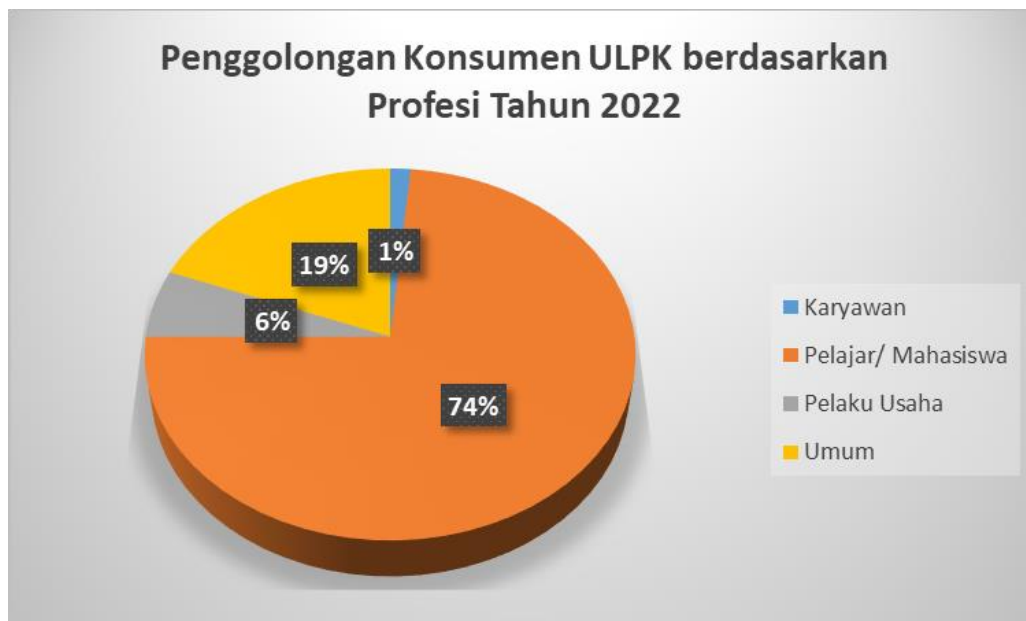
3. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

Pada tahun 2022, ULPK telah melaksanakan layanan informasi sebanyak 68 layanan, yaitu 67 permintaan informasi dan 1 pengaduan. Profil Layanan Pengaduan dan Layanan Permintaan Informasi yang dilayani dijelaskan pada gambar berikut :



Gambar 31. Profil Layanan Pengaduan dan Layanan Permintaan Informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau

Untuk penggolongan konsumen berdasarkan profesi, sebanyak 1 orang berprofesi Karyawan, 50 orang Pelajar/Mahasiswa, 4 orang Pelaku Usaha, dan 13 orang dari Umum. Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi dijelaskan dalam gambar berikut :



Gambar 32. Profil Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi Loka POM di Kabupaten Sanggau

Sebagian besar konsumen (sebanyak 62 kali) menyampaikan keluhan maupun pertanyaan secara langsung (tatap muka), melalui *WhatsApp* sebanyak 4 kali, melalui Telepon sebanyak 1 kali, dan melalui aplikasi lain sebanyak 1 kali. Profil Media Penyampaian Pertanyaan dijelaskan dalam gambar berikut :



Gambar 33. Profil Media Penyampaian Pertanyaan Loka POM di Kabupaten Sanggau

K. Sistem Manajemen Mutu (Quality Management System)

Loka POM di Kabupaten Sanggau telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai standar ISO 9001:2015 terhitung sejak Januari tahun 2021. Sistem Manajemen Mutu selain membantu memelihara dan meningkatkan kinerja organisasi juga menjadi nilai tambah terhadap pelayanan berupa kepercayaan publik/masyarakat kabupaten Sanggau dan Sekadau kepada Loka POM di Kabupaten Sanggau. Dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Loka POM di Kabupaten Sanggau telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada tanggal 18-19 Mei 2022 dengan *lead auditor* dari Balai Besar POM di Pontianak.
2. Rapat Tinjauan Manajemen diadakan pada tanggal 22 Juni 2022 membahas evaluasi isu internal dan isu eksternal, dan informasi tentang kinerja dan efektivitas Sistem

Manajemen Mutu, kecukupan sumber daya, efektivitas tindakan yang diambil untuk menangani risiko dan peluang serta peluang untuk peningkatan.

3. Audit Surveillance 1 yang bertujuan memastikan bahwa Loka POM Sanggau masih konsisten menjaga sistem manajemen mutu di setiap proses bisnis yang dilakukan. Audit ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2022 dengan menghadirkan Auditor dari PT Sucofindo.



Gambar 34. Kegiatan Audit Eksternal Surveillance 1

L. Kegiatan penunjang

Kegiatan penunjang ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh bagian Tata usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan dan peningkatan kinerja di Loka POM di Kab Sanggau. Sumber anggaran untuk melaksanakan kegiatan BPOM di Loka POM di Kabupaten Sanggau saat ini berasal dari DIPA Loka POM Di Kab. Sanggau Tahun Anggaran 2022. Pagu anggaran Loka POM di Kab Sanggau tahun 2022 sesuai DIPA Loka POM di Kab. Sanggau adalah Rp 3.401.300.000 (99,25%). Berikut realisasi anggaran Loka POM di Kab Sanggau tahun 2022:

Tabel 3. 1 Daftar Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau 2022

NO	OUTPUT	KEGIATAN	Anggaran		
			TOTAL PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	3165.AEA.001	Laporan analisis kejahatan obat dan makanan oleh Loka POM di Kab. Sanggau	29.350.000	29.344.861	99,98%
2	3165.BAH.001	Keputusan/sertifikasi layanan publik yang diselesaikan oleh Loka POM	26.482.000	26.479.830	99,99%
3	3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Loka POM di Kab. Sanggau	26.960.000	26.689.000	100%
4	3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan obat dan makanan	208.359.000	208.232.283	99,94%
5	3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kab. Sanggau	44.088.000	44.072.005	99,96%
6	3165.CAB.002	Sarana pengawasan obat dan makanan di seluruh Indonesia	117.509.000	117.071.000	99,63%
7	3165.CAN.001	Layanan perangkat pengolah data dan komunikasi	77.374.000	77.373.010	100%
8	3165.EBA.962	Layanan Umum di Loka POM Kab. Sanggau	204.187.000	204.186.720	100%
9	3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan obat dan makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	81.137.000	81.130.600	99,99%
10	3165.QCD.U31	Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan di Loka POM Kab. Sanggau	85.909.000	85.895.600	99,98%
11	3165.QDC.001	KIE obat dan makanan aman oleh Loka POM di Kab. Sanggau	128.915.000	128.912.582	100%
12	3165.QIA.001	Sampel makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kab. Sanggau	17.385.000	17.383.300	99,99%
13	3165.QIA.005	Sampel obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kab. Sanggau	71.438.000	71.402.652	99,95%
14	3165.QIC.001	Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kab. Sanggau	17.450.000	17.347.000	99,41%

NO	OUTPUT	KEGIATAN	Anggaran		
			TOTAL PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
15	3165.QIC.004	Sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kab. Sanggau	117.990.000	117.986.939	100%
16	6384.EBA.994	Layanan perkantoran	2.144.037.000	2.119.438.046	98,85%
TOTAL			3.401.300.000	3.375.945.428	99,25%

BAB IV

MASALAH

Hal-hal yang menghambat kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau, yaitu:

1. Masih terbatasnya sarana dan prasarana laboratorium sehingga sampel harus dirujuk ke Balai Besar POM di Pontianak.
2. Masih kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam penerapan Perjanjian Sosek Malindo sehingga masih banyak ditemukan produk Tanpa Izin Edar di luar wilayah Ring I dan melakukan transaksi jual beli produk yang seharusnya digunakan untuk keperluan sehari-hari.

BAB V

KESIMPULAN

Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Sanggau ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Sanggau selama tahun 2022 dalam rangka melaksanakan Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik, dengan capaian sebagai berikut:

1. Realisasi pemeriksaan sampling obat dan makanan adalah 330 sampel (100%).
2. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan adalah 132 sarana (100%) dengan 99 (sembilan puluh sembilan) sarana Memenuhi Ketentuan (75%) dan 33 (Tiga puluh tiga) sarana Tidak Memenuhi ketentuan (25%). Realisasi pemeriksaan sarana Produksi obat dan makanan adalah 12 (dua belas) sarana (100%) dengan 8 (delapan) sarana Memenuhi Ketentuan (66,67%) dan 4 (empat) sarana Tidak Memenuhi ketentuan (33,33%).
3. Pengawasan periklanan dan label/penandaan sediaan farmasi dan makanan adalah 830 (delapan ratus tiga puluh) iklan/promosi dan label/penandaan dengan hasil 562 (lima ratus enam puluh dua) iklan dan penandaan Memenuhi Ketentuan (67,71%) dan 268 (dua ratus enam puluh delapan) iklan dan penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan (32,29%).
4. Telah diterbitkan 3 (tiga) Izin Penerapan CPPOB terhadap sarana UMKM pangan dalam rangka pendaftaran produk pangan olahan
5. Telah dilakukan kegiatan sertifikasi yaitu penerbitan Sertifikat CPOTB Bertahap I untuk 1 (satu) sarana UKOT dan 3 (tiga) dokumen verifikasi dalam rangka Izin Penerapan cara produksi pangan olahan yang baik pada 3 (tiga) sarana UMKM Pangan Olahan
6. KIE dengan dana APBN dilakukan di Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sekadau, yaitu KIE langsung ke masyarakat sebanyak 10 kegiatan (33,3%), KIE melalui media sosial sebanyak 12 kegiatan (40%), KIE di media elektronik / cetak sebanyak 6 kegiatan (20%), dan KIE di media luar ruang 2 (6,67%) Penyebaran Informasi (PI) dengan dana non APBN dilakukan di Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sekadau sebanyak total 3 (dua) kegiatan.
 - a. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

Tercatat ULPK telah menerima 1 pengaduan dan 67 permintaan informasi, danseluruhnya telah terlayani dengan paripurna.
 - b. Peningkatan Pengawasan dan KIE Keamanan Pangan Melalui Mobil Laboratorium Keliling KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) keamanan pangan melalui Mobil Laboratorium Keliling tahun 2022 dilaksanakan untuk meningkatkan pengawasan pangan

jajanan pasar dan pangan juadah (takjil) pada bulan Ramadhan. Sampling pangan juadah dan jajanan pasar dilaksanakan di Kabupaten Sangau dan Kabupaten Sekadau terhadap 300 sampel dan setelah dilakukan pengujian sebanyak 299 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS)

7. Realisasi perkara sebanyak 1 perkara (100%) dari 9 (sembilan) kasus yaitu perkara tindak pidana dibidang kesehatan, melakukan praktik kefarmasian tanpa keahlian dan kewenangan serta mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar dengan status putusan pengadilan sudah inkraacht.

BAB VI

SARAN

Saran-saran yang diperlukan terkait pembenahan ke depan sebagai berikut :

1. Pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi dan penyebaran informasi tentang obat dan makanan yang lebih intens baik melalui media massa maupun media elektronik, masyarakat agar lebih cermat dalam memilih produk obat dan makanan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu.
2. Penambahan sarana prasarana pengolahan data untuk pegawai, sebagai penunjang pekerjaan.
3. Peningkatan kompetensi pegawai Loka POM di Kabupaten Sanggau secara berkesinambungan.
4. Perlu dilakukan peningkatan komunikasi dan koordinasi dengan lintas sektor terkait secara komperhensif sehubungan dengan pengawasan produk obat dan makanan.

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2022

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sampel	13	13	13	0	0	0	0	0	13
		Random	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sampel	53	53	53	0	0	0	0	0	53
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sampel	15	15	15	0	0	0	7	7	8
		Random	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sampel	34	34	34	0	0	0	14	14	20
3	Obat Kuasi	Targeted	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sampel	1	1	1	0	0	0	1	1	0
		Random	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sampel	4	4	4	0	0	0	2	2	2
		Random	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sampel	9	9	9	0	0	0	4	4	5
5	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sampel	30	30	30	0	0	0	8	8	22
		Random	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sampel	69	69	69	0	0	0	17	17	52
6	Pangan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sampel	23	23	23	0	0	0	1	1	22
		Random	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sampel	77	77	77	0	0	0	8	8	69
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	Targeted	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			Loka POM di Kabupaten Sanggau	sampel	86	86	86	0	0	0	19	19	67
TOTAL RANDOM			Loka POM di Kabupaten Sanggau	sampel	244	244	244	0	0	0	43	43	201
TOTAL				sampel	330	330	330	0	0	0	62	62	268

Keterangan :

1. * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan****Loka POM di Kabupaten Sanggau****Tahun 2022**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Loka POM di Kabupaten Sanggau		sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Identifikasi BKO	sampel	1	1	1	0
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Sanggau		sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Sanggau		sampel	0	0	0	0
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Identifikasi Rhodamin B	sampel	1	1	1	0
TOTAL				sampel	2	2	2	0

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif

Tabel 1C

Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Pangan	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sampel	300	300	1	299
		TOTAL	sampel	300	300	1	299

Tabel 1D**Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium****Loka POM di Kabupaten Sanggau****Tahun 2022**

No	Nama UPT	Asal Sampel	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 2A

Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<u>Fisika</u> :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ <u>Lain-lain</u> (sebutkan)	0	0	0
2	<u>Kimia</u> :			
	▪ <u>Identifikasi</u>	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	▪ <u>Lain-lain</u> (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2B

Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<u>Fisika :</u>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ <u>Lain-lain</u> (sebutkan)	0	0	0
2	<u>Kimia :</u>			
	▪ Cemarkan logam berat	0	0	0
	▪ Cemarkan bahan organik asing	0	0	0
	▪ Cemarkan pestisida	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna,	0	0	0
	▪ <u>Bahan</u> kimia obat	0	0	0
	▪ <u>Lain-lain</u> (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2C

Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2D

Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<u>Fisika :</u>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	▪ <u>Lain-lain</u> (sebutkan)	0	0	0
2	<u>Kimia :</u>			
	▪ Identifikasi Pewarna	0	0	0
	▪ Identifikasi Pengawet	0	0	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0
	▪ PK Tabir Surya	0	0	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2E

Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	0	0	0
	▪ PK Protein	0	0	0
	▪ PK Vitamin	0	0	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	▪ PK Gula	0	0	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	0	0	0
	▪ PK Pemanis buatan	0	0	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0
	▪ PK Kloramfenikol	0	0	0
	▪ PK Sianida	0	0	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organik	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂)	0	0	0
	▪ PK Kofein	0	0	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
	▪ PK Natrium klorida	0	0	0
	▪ PK Kalium iodat	0	0	0
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
	▪ Pewarna sintetik	0	0	0
	▪ Identifikasi histamin	0	0	0
	▪ Identifikasi boraks	0	0	0
	▪ Cemaran logam	0	0	0
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0
	▪ Identifikasi formalin	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2F

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	• A L T	0	0	0
	• Uji batas cemaran	0	0	0
	• Uji Sterilitas	0	0	0
	• Uji Potensi	0	0	0
	• Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	• Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	• <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	• <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	• <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	• <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	• Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Obat Tradisional :			
	• A L T	0	0	0
	• Angka Kapang	0	0	0
	• Angka Khamir	0	0	0
	• <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	• <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	• <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	• <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	• <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	• <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	• <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	• Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	• A L T	0	0	0
	• Angka Kapang	0	0	0
	• Angka Khamir	0	0	0
	• <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	• <i>Shigella</i>	0	0	0
	• <i>Staphylococcus Aureus</i>	0	0	0
	• <i>Escherichia Coli</i>	0	0	0
	• <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	• <i>Salmonella Sp</i>	0	0	0
	• Fragmen DNA Babi	0	0	0
	• Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	Kosmetik :			
	• A L T	0	0	0
	• A K K	0	0	0
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	• <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	• <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	• Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	Pangan :			
	• ALT	0	0	0
	• ALT Pembentuk spora	0	0	0
	• MPN Coliform	0	0	0
	• Angka Kapang	0	0	0
	• Angka Khamir	0	0	0
	• Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	• Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	• Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	• Angka Coliform	0	0	0
	• <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	• <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	• <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	• <i>Enterococci</i>	0	0	0
	• <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	• <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	• <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	• Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 3A

Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	-
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Kapsul tidak ber-merk	Dexamethasone dan Sildenafil	1
TOTAL			1

Tabel 3B

Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	-
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	-	-	-
TOTAL			-

Tabel 3C**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan****Loka POM di Kabupaten Sanggau****Tahun 2022**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	-
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	-	-	-
TOTAL			-

Tabel 4A

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5=(4/3 x 100%)
A	RANDOM (ACAK)		53	53	100%
	1	JKN	27	27	100%
	1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	4	4	100%
	2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100%
	3	Sistem Kardiovaskular	2	2	100%
	4	Dermatologis	2	2	100%
	5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100%
	6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100%
	7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	5	5	100%
	8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	-
	9	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100%
	10	Sistem Syaraf Pusat	4	4	100%
	11	Anti Parasit	0	0	-
	12	Sistem Pernafasan	4	4	100%
	13	Organ Sensorik	1	1	100%
	14	Lain-lain	0	0	-
	2	NON JKN	26	26	100%
	1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	4	4	100%
	2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100%
	3	Sistem Kardiovaskular	3	3	100%
	4	Dermatologis	1	1	100%
	5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	-
	6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100%
	7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	3	3	100%
	8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	-
	9	Sistem Muskuloskeletal	3	3	100%
	10	Sistem Syaraf Pusat	3	3	100%
	11	Anti Parasit	1	1	100%
	12	Sistem Pernafasan	4	4	100%
	13	Organ Sensorik	1	1	100%
	14	Lain-lain	1	1	100%
B	TARGETED				
	1	SAMPLING KASUS	5	5	
	1	Kasus	3	3	100%
	2	Obat Covid 19	2	2	100%
	2	Hulu obat JKN dan Program	7	7	100%
	1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100%
	2	Obat darah dan pembentuk darah	0	0	-
	3	Sistem Kardiovaskular	1	1	100%
	4	Dermatologis	1	1	100%
	5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	-
	6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	0	0	-
	7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	1	1	100%
	8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	-
	9	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100%
	10	Sistem Syaraf Pusat	1	1	100%
	11	Anti Parasit	0	0	-
	12	Sistem Pernafasan	1	1	100%
	13	Organ Sensorik	0	0	-
	14	Lain-lain	0	0	-
	3	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	1	1	100%

Tabel 4B

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Kategori Acak	34	34	
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	4	4	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	3	3	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas			100%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam			100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan			100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan			100%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	2	2	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	2	2	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	3	3	100%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100%
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	3	3	100%
B	Kategori Targeted	15	15	
1	Produk Obat Tradisional Impor	3	3	100%
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	3	4	133%
3	Penjualan melalui Internet/Online	4	3	75%
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup juga Sampel Donasi Covid-19	0	0	
5	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100%
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	2	2	100%
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	1	100%
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	1	1	100%
9	Fitofarmaka	0	0	

Tabel 4C

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Kategori Acak			
	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	0	0	
	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	1	1	100%
	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	1	1	100%
	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	0	0	
B	Kategori Target			
	Sampel Obat Kuasi Impor	1	1	100%
	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra	0	0	
	Penjualan melalui Internet/Online	0	0	

Tabel 4D

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Kategori Acak	9		
1	Multivitamin dan mineral	3	3	100%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	2	2	100%
3	Kesehatan Sendi	1	1	100%
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100%
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	0	0	
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	0	
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	0	0	
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	
9	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	2	2	100%
B	Kategori Target			
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	1	1	100%
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup Juga Sampel Donasi Covid-19 dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	0	0	
3	Penjualan melalui Internet/Online	1	1	100%
4	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100%
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100%
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	0	0	
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	0	0	

Tabel 4E

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5=(4/3 x 100%)
A	RANDOM (ACAK)		69	69	100%
	1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	8	8	100%
	2	Masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	1	1	100%
	3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	2	2	100%
	4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	2	2	100%
	5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	4	4	100%
	6	Sediaan wangi-wangian	7	7	100%
	7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	6	6	100%
	8	Sediaan Depilatori	0	0	100%
	9	Deodoran dan anti-perspiran	3	3	100%
	10	Sediaan Rambut	12	12	100%
	11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100%
	12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	12	12	100%
	13	Sediaan perawatan dan rias bibir	5	5	100%
	14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100%
	15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100%
	16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100%
	17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100%
	18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	100%
	19	Sediaan pencerah kulit	1	1	100%
	20	Sediaan anti-wrinkle	1	1	100%
B	TARGETED		30	30	100%
	1	Mandiri Balai	11	11	100%
	2	Track Record Perusahaan	5	5	100%
	a	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	2	2	100%
		Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100%
		Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100%
		Sediaan Pencerah kulit	1	1	100%
	3	Mengah Kebawah	2	2	100%
	a	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	1	1	100%
		Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100%
		Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	0	0	100%
		Sediaan Pencerah kulit	0	0	100%
	4	Online	10	10	100%
	5	China dan taiwan	2	2	100%
	6	DNA Porcine (1 Sampel)	0	0	100%

Tabel 4F

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2		3	4	5=(4/3 x 100%)
A	RANDOM (ACAK)				
	1	Produk susu dan analognya	4	4	100
	2	Lemak, minyak, dan emulsi minyak	2	2	100
	3	Es untuk dimakan (edible ice) termasuk sherbet dan sorbet	0	0	-
	4	dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	8	8	100
	5	Kembang gula/permen dan cokelat	5	5	100
	6	akar dan umbi, kacang dan empulur	8	8	100
	7	Produk bakeri	6	6	100
	8	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	3	3	100
	9	amfibi dan reptil	3	3	100
	11	Gula dan pemanis, termasuk madu	3	3	100
	12	Garam, rempah, sup, saus, salad dan produk protein	10	10	100
	13	Pangan olahan untuk keperluan gizi khusus	0	0	-
	14	Minuman, tidak termasuk produk susu	17	17	100
	15	Makanan ringan siap santap	7	7	100
	16	Pangan siap saji terkemas dengan masa simpan > 7 hari	0	0	-
		Bahan Tambahan Pangan	1	1	100
B	TARGETED				
	1	Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	8	8	100
	2	DNA Babi	0	0	-
	3	Monitoring Efektivitas Pemahit Pada Formalin	2	2	100
	4	Pangan Fortifikasi :			
	a	Garam Konsumsi Beriodium	0	0	-
	b	Tepung Terigu	0	0	-
	c	Minyak Goreng Sawit	0	0	-
	5	Pangan Tertentu :			
	a	Kemasan Pangan	4	4	100
	b	Lab Air	0	0	-
	c	Sampel UMK, kasus, pangan spesifik lokal, minol lokal daerah, dll	9	9	100

Tabel 5

Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	-	0	-	-	-
Total		0	-	0	0

Keterangan :

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)

Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel

Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel

Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif

Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Sanggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sekadau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Sanggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sekadai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIP

Tabel 6C

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Loka POM di Kabupaten	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Sanggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sekadau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Sanggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sekadau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan****Loka POM di Kabupaten Sanggau****Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sarana	5	5	5	4	1	58	7	7	4	3
1	Kabupaten Sanggau	sarana	3	3	3	2	1	43	5	5	4	1
2	Kabupaten Sekadau	sarana	2	2	2	2	0	15	2	2	0	2
	TOTAL	sarana	5	5	5	4	1	58	7	7	4	3

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sarana	0	0	0	0	0	51	18	18	14	4	37	10	10	9	1	2	2	2	2	0
1	Kabupaten Sanggau	sarana	0	0	0	0	0	39	12	12	10	2	29	7	7	6	1	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Sekadau	sarana	0	0	0	0	0	12	6	6	4	2	8	3	3	3	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	51	18	18	14	4	37	10	10	9	1	2	2	2	2	0

Tabel 7A (lanjutan)

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sarana	5	5	5	5	0	31	13	13	13	0	34	1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Sanggau	sarana	4	4	4	4	0	19	8	8	8	0	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sekadau	sarana	1	1	1	1	0	12	5	5	5	0	10	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	5	5	5	5	0	31	13	13	13	0	34	1	1	1	0	0	0	0	0	0

Tabel 7A (lanjutan)

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B

**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
B	Loka POM di Kab. Sanggau	sarana	88	11	11	10	1	88	11	11	11	0	305	17	17	14	3	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Sanggau	sarana	68	9	9	8	1	68	7	7	7	0	204	10	10	8	2	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sekadau	sarana	20	2	2	2	0	20	4	4	4	0	101	7	7	6	1	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	88	11	11	10	1	88	11	11	11	0	305	17	17	14	3	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C

Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau	sarana	283	32	32	20	12
1	Kabupaten Sanggau	sarana	193	22	22	13	9
2	Kabupaten Sekadau	sarana	90	10	10	7	3
	TOTAL	sarana	283	32	32	20	12

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan****Loka POM di Kabupaten Sanggau****Tahun 2022****A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	0	0	12	1	15	0	0	0	12	1	13
2	Februari	3	1	0	15	4	23	0	1	0	24	2	27
3	Maret	2	0	0	14	4	20	1	0	0	14	4	19
4	April	3	0	0	14	2	19	0	0	0	14	0	14
5	Mei	4	0	0	16	2	22	0	0	0	14	2	16
6	Juni	6	0	0	3	5	14	2	0	0	3	3	8
7	Juli	2	0	0	16	0	18	3	0	0	18	0	21
8	Agustus	2	1	0	14	0	17	0	2	0	18	0	20
9	September	4	0	0	0	1	5	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	4	0	0	7	0	11	0	0	0	7	0	7
11	November	1	0	0	10	4	25	3	0	0	0	4	7
12	Desember		0	0	19	1	20	0	0	0	19	1	20
TOTAL		4	2	0	140	24	209	9	3	0	143	17	172

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha;

- 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari						0						0
2	Februari						0						0
3	Maret						0						0
4	April						0						0
5	Mei						0						0
6	Juni						0						0
7	Juli						0						0
8	Agustus						0						0
9	September						0						0
10	Oktober						0						0
11	November						0						0
12	Desember						0						0
	TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 9

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	Loka POM di Kabupaten Sanggau	4
Total			Loka POM di Kabupaten Sanggau	4
			Total	4

Tabel 10

Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Sanggau	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	50	43	7	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			Total	50	43	7	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Sanggau	- Media Cetak	4	4	0	
			- Media Elektronik	45	26	19	
			- Media Luar Ruang	1	1	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	50	31	19				
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Sanggau	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	0	0	0				
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Sanggau	- Media Cetak	1	1	0	
			- Media Elektronik	8	5	3	
			- Media Luar Ruang	1	1	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	10	7	3				
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Sanggau	- Media Cetak	30	24	6	
			- Media Elektronik	30	21	9	
			- Media Luar Ruang	15	13	2	
			- Media Digital	75	41	34	
Total	150	99	51				
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Sanggau	- Media Cetak	37	32	5	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	5	5	0	
			- Media Internet	33	32	1	
Total	75	69	6				
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kabupaten Sanggau	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	7	6	1	
			- Media Luar Ruang	106	16	90	
			- Media Teknologi Informasi	7	5	2	
Total	120	27	93				
TOTAL				455	276	179	

Tabel 11

Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Sanggau	66	56	10
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Sanggau	49	28	21
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Sanggau	13	8	5
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Sanggau	99	73	26
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Sanggau	88	78	10
6	Produk Tembakau*)	Loka POM di Kabupaten Sanggau	60	43	17
Total			375	286	89

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12

Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kabupaten Sanggau	Pangan Olahan	3
		Obat Tradisional	5
		Obat	4
		Kosmetik	3
2	Kabupaten Sekadau	Pangan Olahan	5
		Obat Tradisional	2
		Obat	0
		Kosmetik	2

Tabel 12A

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Dilaporkan	Total Rekomendasi Penurunan/Penutupan Konten	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	2	3	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Loka POM di Kabupaten Sanggau	120	107	98	91,59

Tabel 12B

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditind

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Loka POM di Kabupaten Sanggau	44	38	86,36

Tabel 13

Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Loka POM di Kabupaten Sanggau	14	-	38	1	20	16	89	88	0,988764045	1	0,011235955

Tabel 14

Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
B	Loka POM di Kabupaten Sanggau										
1	Kabupaten Sanggau	Tahun	9	1					1		Rp50.308.000,00
		Carry Over	0	0							
	TOTAL Loka POM		9	1	0	0	0	0	1	0	Rp50.308.000,00
	TOTAL		9	1	0	0	0	0	1	0	Rp50.308.000,00

Tabel 15A

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	1	0	0	3	2	0	2	0	2	0	0	10
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1 kegiatan (80 konten)	1 kegiatan (98 konten)	1 kegiatan (64 konten)	1 kegiatan (129 konten)	1 kegiatan (51 konten)	1 kegiatan (102 konten)	1 kegiatan (71 konten)	1 kegiatan (78 konten)	1 kegiatan (56 konten)	1 kegiatan (27 konten)	1 kegiatan (30 konten)	1 kegiatan (23 konten)	12 kegiatan (809 konten)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	6

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/)	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	3
2	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)	0 kegiatan (0 konten)
3	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
		3	4	Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11						
Januari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	KIE	v			Kel. Bunut, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau	1	36	Pelajar/Mahasiswa	SMAN 1 Sanggau, SMA Don Bosco Sanggau	Kepala Loka POM di Kab. Sanggau dan PFM Ahli Pertama	v						
Februari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
Maret	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
April	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
Mei	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	Bimbingan Teknis		v		Kel. Tanjung Sekayam, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau	1	30	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Komunikasi dan Informatika	Kepala Loka POM di Kab. Sanggau, PFM Ahli Pertama dan Staf Dinas Komunikasi dan				v			
		2	KIE	v			Kel. Bunut, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau	2	36	Pelajar/Mahasiswa	SMAN 3 Sanggau	PFM Ahli Pertama Loka POM di Kab. Sanggau				v			
Juni	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	KIE		v		Kel. Bunut, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau	1	100	Pelajar/Mahasiswa	SMKN 1 Sanggau	Kepala Loka POM di Kab. Sanggau dan PFM Ahli Pertama					v		

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11						
		2	KIE		v		Kel. Sungai Ringin, Kec. Sekadau Hilir, Kab. Sekadau	1	30	Pelajar/Mahasiswa	Institut Teknologi Keling Kumang	PFM Ahli Pertama Loka POM di Kab. Sanggau					v		
Juli	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	KIE		v		Kel. Ilir Kota, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau	1	50	Pelajar/Mahasiswa	SMA Tri Dharma	PFM Ahli Pertama Loka POM di Kab. Sanggau					v		
Agustus	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	KIE		v		Kel. Sungai Ringin, Kec. Sekadau Hilir, Kab. Sekadau	1	30	Masyarakat Umum	Perangkat Desa/Kecamatan	PFM Ahli Pertama Loka POM di Kab. Sanggau					v		
		2	KIE		v		Kel. Tanjung Sekayam, Kec. Kapuas, kab. Sanggau	1	30	Pelajar/Mahasiswa	Ketua DPRD Sanggau, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sanggau, PSDKU Polnep	Ketua DPRD Sanggau, Kepala Loka POM di Kab. Sanggau dan PFM Ahli Pertama		v					
September	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
Oktober	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	KIE		v		Kel. Sungai Ringin, Kec. Sekadau Hilir, Kab. Sekadau	1	30	Pelajar/Mahasiswa	SMAN 1 Sekadau	Kepala Loka POM di Kab. Sanggau dan PFM Ahli Pertama					v		
		2	KIE		v		Kel. Tanjung Sekayam, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau	1	30	Lintas Sektor dan Pelaku Usaha	Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	Kepala Loka POM di Kab. Sanggau							v
November	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
Desember	Loka POM di Kabupaten Sanggau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
		3	4	Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11						
Januari	Loka POM di Kabupaten Sanggau																		
Februari	Loka POM di Kabupaten Sanggau																		
Maret	Loka POM di Kabupaten Sanggau																		
April	Loka POM di Kabupaten Sanggau																		
Mei	Loka POM di Kabupaten Sanggau																		
Juni	Loka POM di Kabupaten Sanggau																		
Juli	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	KIE		v		Kel. Sungai Ringin, Kec. Sekadau Hilir, Kab. Sekadau	1	22	Pelaku Usaha	Perusahaan Swasta (PT Nirmas Inaco)	PFM Loka POM di Kab. Sanggau					v		
Agustus	Loka POM di Kabupaten Sanggau																		
September	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	KIE		v		Kel. Beringin, Kec. Kapuas, Kab. Sekadau	1	44	Pelaku Usaha	Perusahaan Swasta (PT Nirmas Inaco)	PFM Loka POM di Kab. Sanggau					v		
		2	KIE		v		Kel. Sungai Ringin, Kec. Sekadau Hilir, Kab. Sekadau	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kab. Sekadau	PFM Loka POM di Kab. Sanggau					v		
Oktober	Loka POM di Kabupaten Sanggau																		
November	Loka POM di Kabupaten Sanggau																		
Desember	Loka POM di Kabupaten Sanggau																		

Tabel 15C

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
Januari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	640	17	9	8	0	0	3	0	4	1	10
		Instagram	@bpom.sanggau	895	17	9	8	0	0	3	0	4	1	10
		Twitter	@bpomsanggau	113	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	640	21	8	0	2	1	3	8	3	4	8
		Instagram	@bpom.sanggau	895	21	8	0	2	1	3	8	3	4	8
		Twitter	@bpomsanggau	113	5	6	0	2	0	0	2	1	0	6
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	640	18	2	2	0	0	2	0	5	5	6
		Instagram	@bpom.sanggau	895	18	2	2	0	0	2	0	5	5	6
		Twitter	@bpomsanggau	113	2	2	0	0	0	1	0	1	0	2

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	640	35	7	2	2	0	1	14	9	7	7
		Instagram	@bpom.sanggau	895	35	7	2	2	0	1	14	9	7	7
		Twitter	@bpomsanggau	113	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	640	12	5	0	4	1	0	0	0	7	5
		Instagram	@bpom.sanggau	895	12	5	0	4	1	0	0	0	7	5
		Twitter	@bpomsanggau	113	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	640	27	6	3	5	0	0	7	2	7	9
		Instagram	@bpom.sanggau	895	27	6	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomsanggau	113	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	640	4	4	1	0	0	0	1	0	2	4
		Instagram	@bpom.sanggau	895	4	4	1	0	0	0	1	0	2	4
		Twitter	@bpomsanggau	113	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	640	15	10	3	1	0	1	3	1	8	8
		Instagram	@bpom.sanggau	895	15	10	3	1	0	1	3	1	8	8
		Twitter	@bpomsanggau	113	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	640	14	3	4	0	0	0	2	4	4	3
		Instagram	@bpom.sanggau	895	14	3	4	0	0	0	2	4	4	3
		Twitter	@bpomsanggau	112	4	1	0	0	0	0	0	2	1	2
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	640	24	3	10	3	2	1	1	2	2	6
		Instagram	@bpom.sanggau	895	24	3	10	3	2	1	1	2	2	6
		Twitter	@bpomsanggau	112	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	640	27	3	13	1	0	1	0	6	4	5
		Instagram	@bpom.sanggau	895	27	3	13	1	0	1	0	6	4	5
		Twitter	@bpomsanggau	112	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember		Facebook	@bpom.sanggau	640	13	10	12	0	0	0	0	0	4	7

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Instagram	@bpom.sanggau	8 9 5	1 3	10	12	0	0	0	0	0	4	7
		Twitter	@bpomsanggau	1 1 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
T														

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
Januari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomsanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomsanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomsanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomsanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomsanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomsanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomsanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomsanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomsanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomsanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Facebook	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomsanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember		Facebook	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
	Loka POM di Kabupaten Sanggau	Instagram	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	@bpomsanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	@lokapom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
T														

Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6						7	
Januari	Loka POM di Kab. Sanggau	33Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	Koran	1	0	0	0	0	0	0	1	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Videotrone	1	1	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	Koran	1	0	0	0	0	0	0	1	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio	1	0	0	0	0	1	0	0	0
		Media Luar Ruang	Spanduk	1	0	0	0	0	0	0	1	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	Koran	1	0	0	0	0	0	0	1	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	Koran	1	0	0	0	0	0	0	1	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Spanduk	1	0	0	0	0	0	0	1	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				8	1	0	0		1	0	6	0

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6	6	6	6	6	6	6	7
Januari	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Loka POM di Kab. Sanggau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2022

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan Informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	3	3	3	100	100
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	10	10	10	100	100
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	14	14	14	100	100
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	14	14	14	100	100
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	29	29	29	100	100
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	48	48	48	100	100
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	50	50	50	100	100
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	56	56	56	100	100
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	57	57	57	100	100
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	65	65	65	100	100
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	1	1	100	100	66	66	66	100	100
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	1	1	100	100	67	67	67	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
2. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2022

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan Informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten	0	0	0	0	0	1	1	1	100	100
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten	0	0	0	0	0	2	2	2	100	100
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten	0	0	0	0	0	2	2	2	100	100
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten	0	0	0	0	0	2	2	2	100	100
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten	0	0	0	0	0	2	2	2	100	100
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten	0	0	0	0	0	2	2	2	100	100
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten	0	0	0	0	0	2	2	2	100	100
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten	0	0	0	0	0	2	2	2	100	100
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten	0	0	0	0	0	2	2	2	100	100
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten	0	0	0	0	0	2	2	2	100	100
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten	0	0	0	0	0	2	2	2	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)****Loka POM di Kabupaten Sanggau****Tahun 2022**

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
4	April	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
9	September	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
11	November	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan
1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2022

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau	3	7	4	0	15	19	2	6	1	8	2	1	68
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	2	5	0	0	15	18	2	2	0	6	0	0	50
7	Pelaku Usaha	0	0	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	4
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	1	2	2	0	0	0	0	3	1	2	2	0	13
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		3	7	4	0	15	19	2	6	1	8	2	1	68

Tabel 18

Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau		3	7	4	0	15	19	2	6	1	8	2	1	68
1	Langsung	Jl. Jend. Sudirman No.25, Kab. Sanggau	0	6	2	0	15	19	2	6	1	8	2	1	62
2	Telepon	(0564) 2027066	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Fax	(0564) 2027066	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Surat	Jl. Jend. Sudirman No.25, Kab. Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	E-mail	loka_sanggau@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	0853-8783-0799	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	@bpom.sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran	Jl. Jend. Sudirman No.25, Kab. Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	0853-8783-0799	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
10	Aplikasi lain		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
TOTAL			3	7	4	0	15	19	2	6	1	8	2	1	68

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 20A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2022

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau			
1	Sanggau	0	0	0
2	Sekadau	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 20B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2022

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 20C
Frekuensi Kasus Keracunan
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2022

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau							
1	Sanggau	0	0	0	0	0	0	0
2	Sekadau	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 20D

Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau														
1	Sanggau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekadau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 24A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jamu Bergas	Jl. Kenanga, Maboh Permai, Kec. Belitang, Kab Sekadau, Kal-Bar	Jamu Bergas White Ginger Jamu bergas Red Ginger Jamu bergas Kunyit Sirih	Ya	Ya	Ya	Telah dikeluarkan sertifikat CPOTB Bertahap I Kendala : belum ditemukan penanggungjawab teknis untuk perizinan UKOTnya (Kurangnya TTK didaerah tersebut)

Tabel 24B

**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2022**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
		NIHIL					

Tabel 24C

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan UPT Loka POM di Kab Sanggau Tahun 2022

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Mama Lila	Jl. Pelajar No. 158, Sekadau	Nastar Mama Lila	Nastar Kategori 07.2.1	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	-
2	Makmur 88	Jl. Braga No.4, Sosok, Sanggau	Minyak Wijen Makmur 88	Lemak dan Minyak Nabati Kategori 02.1.2	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	
3	De Coco	Jl. Sanggau-Sekadau KM 2, Sekadau	Lemonade De Coco	Sari Buah Kategori 14.1.2.1	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Proses pembuatan akun perusahaan di e-reg.rba

Tabel 25
Keterjangkauan Pengawasan
UPT BPOM Loka POM di Kab. Sanggau
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Loka POM di Kab. Sanggau					
1	Kec. Parindu	jam	0.41			
2	Kec. Mukok	jam	1.16			
3	Kec. Bonti	jam	1.08			
4	Kec. Jangkang	jam	2.48			
5	Kec. Kembayan	jam	1.16			
6	Kec. Noyan	jam	2.29			
7	Kec. Entikong	jam	2.49	✓		
8	Kec. Sekayam	jam	2.33			
9	Kec. Beduwai	jam	2.04			
10	Kec. Tayan Hulu	jam	0.52			
11	Kec. Tayan Hilir	jam	1.28			
12	Kec. Balai	jam	1.17			
13	Kec. Toba	jam	2.24			
14	Kec. Meliau	jam	3.06			
15	Kec. Kapuas	jam	0.41			
16	Kec. Belitang Hulu	jam	4.11			
17	Kec. Belitang Hilir	jam	3.03			
18	Kec. Belitang	jam	2.53			
19	Kec. Sekadau Hilir	jam	3			
20	Kec. Sekadau Hulu	jam	1.56			
21	Kec. Nanga Taman	jam	2.19			
22	Kec. Nanga Mahap	jam	2.52			
TOTAL		jam	45237			

Tabel 26
Jumlah Penduduk
UPT BPOM Loka POM di Kab. Sanggau
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kab. Sanggau		
1	Kabupaten Sanggau	jiwa	490.607
2	Kabupaten Sekadau	jiwa	217.468
TOTAL		jiwa	708.075

Sumber : Data Disdukcapil

Tabel 27
Sarana dan Prasarana
UPT BPOM Loka POM di Kab. Sanggau
Tahun 2022

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	1
2	Sepeda Motor	Unit	2
3	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	Unit	1
4	Lemari Besi/Metal	Buah	10
5	Rak Besi	Buah	4
6	Rak Kayu	Buah	4
7	Filing Cabinet Besi	Buah	4
8	Brandkas	Buah	1
9	Locker	Buah	3
10	Tabung Pemadam Api	Buah	3
11	CCTV - Camera Control Television System	Buah	13
12	Alat Penghancur Kertas	Buah	1
13	LCD Projector/Infocus	Buah	2
14	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	1
15	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	12
16	Meja Kerja Kayu	Buah	12
17	Kursi Besi/Metal	Buah	32
18	Bangku Panjang Besi/Metal	Buah	3
19	Meja Rapat	Buah	1
20	Meja Resepsionis	Buah	1
21	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	1
22	Lemari Es	Buah	2
23	A.C. Split	Buah	2
24	Exhaust Fan	Buah	8
25	Tabung Gas	Buah	1
26	Rak Piring Aluminium	Buah	1
27	Televisi	Buah	4
28	Amplifier	Buah	1
29	Loudspeaker	Buah	2
30	Unit Power Supply	Buah	7
31	Tangga Aluminium	Buah	1
32	Dispenser	Buah	2
33	Microphone/Wireless MIC	Buah	1
34	Camera Digital	Buah	2
35	Video Conference	Buah	1
36	Pesawat Telephone	Buah	2
37	Finger Printer Time	Buah	1
38	Genset	Buah	1
39	Alat Pemadam Kebakaran	Buah	3
40	Target Drone	Buah	1
41	Mini Komputer	Buah	1
42	P.C. Unit	Buah	7
43	Lap Top	Buah	3
44	Note Book	Buah	2
45	Speaker Komputer	Buah	1
46	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	9
47	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	5

Tabel 28
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT BPOM Loka POM di Kab. Sanggau
Tahun 2022

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kab. Sanggau		
1	SDM Teknis*	pegawai	10
2	SDM Administrasi**	pegawai	12
TOTAL			

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT BPOM Loka POM di Kab. Sanggau
Tahun 2022

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
						Lain	Lain										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Loka POM di Kab. Sanggau																
1	Kepala			1												1	
2	Kelompok SubstansiTata Usaha					1	2									3	
3	Kelompok Substansi Pemeriksaan			3		2										5	5
4	Kelompok Substansi Penindakan					2										2	2
5	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi				1	2										3	3
	TOTAL			4	1	7	2									14	10

Tabel 29
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
UPT BPOM Loka POM di Kab. Sanggau
Tahun 2022

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						Kursus/Magang
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Loka POM di Kab. Sanggau								
1	Erik Budiarto Tampubolon, S.Si, Apt		✓			✓	✓	✓	
2	Dewi Apriyanti, S.Farm, Apt		✓	✓		✓	✓	✓	
3	Monica Silitonga, S.Farm, Apt		✓	✓		✓	✓	✓	
4	Yuni Arum Handayani, S.Farm, Apt		✓	✓		✓	✓	✓	
5	Ariella Lionna, S.K.M.		✓	✓		✓	✓	✓	
6	Devi Yolanda Silitonga, S.Si.		✓	✓		✓	✓	✓	
7	Dwi Nur Fathan Islam, S.Si		✓	✓		✓	✓	✓	
8	Genesius Nova Ginting, S.E					✓	✓	✓	
9	Kukuh Budhi Prasetyo, S.T.P.		✓	✓		✓	✓	✓	
10	Liesdayanti Resdiana, S.H.		✓	✓		✓	✓	✓	
11	Salis Nur Farida, S.TP		✓	✓		✓	✓	✓	
12	Yuni Monika Sitorus, S.H.		✓	✓		✓		✓	
13	Adi Kurniawan Idris, AMd.Kom			✓		✓	✓	✓	
14	Citra Maria Oktavia Siahaan, A.md		✓			✓		✓	

Tabel 30
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Loka POM di Kab. Sanggau
Tahun 2022

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	-	-	-	-	-
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	-	-	-	-	-
3	Pangan dan Air	-	-	-	-	-
4	Mikrobiologi	-	-	-	-	-
	TOTAL					

Tabel 33
Sertifikasi/Akreditasi
UPT BPO UPT BPOM Loka POM di Kab. Sanggau
Tahun 20 Tahun 2022

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kab. Sanggau		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	-
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	-

Tabel 34 A
Kerja Sama
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2022

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Belum terdapat dokumen kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)									

Tabel 34 B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2022

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Sanggau		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	0
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	2
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	0

Tabel 35

Pengadaan Barang/Jasa

Loka POM di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fiskal Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Sewa Rumah Dinas Kepala Loka	Pengadaan Sewa Rumah Dinas Kepala Loka POM di Kab. Sanggau	1	Pengadaan Langsung	DR.31.65.EBA.962.051.A.522.141	48.000.000	48.000.000	31/12/2022	B.PL.02.01.26B.26B5.12.2.1.491	31/12/2022	46.000.000	365	Sariyanto	16.636.056.0-705.000	Jl. Flamboyan Komplek Perum Villa Ria, RT 014/ RW 003, Iir Kota, Kapuas, Sanggau	-	-	100	-	-	00003A3	18/1/2023	46.000.000	2.21671E+14	18/1/2022	41.400.000	46.000.000	-	-
2	Sewa Kendaraan Operasional Roda 4	Paket Pengadaan Sewa Kendaraan Operasional Roda 4 (Empat)	2	E-Purchasing	DR.31.65.EBA.962.051.A.522.141	156.720.000	156.720.000	22/1/2022	B-PL.02.01.26B.26B5.01.22.1.0	22/1/2022	154.440.000	365	PT. Serasi Autoraya	01.357.583.2-046.000	Jl. Arteri Supadio KM 17.2 No.9, Kubu Raya, Kalimantan Barat	-	-	100	-	-	00007A2	10/2/2022	154.440.000	2.21671E+14	11/2/2022	137.592.000	154.440.000	-	-
3	Pengadaan Peralatan Fasilitas Kantor Loka POM di Kab. Sanggau (Lemari Arsip Dorong)	Pengadaan Peralatan Fasilitas Kantor Loka POM di Kab. Sanggau (Lemari Arsip Dorong)	2	Pengadaa Langsung	DR.31.65.CAB.002.053.A.532.11	77.462.000	77.462.000	23/5/2022	PL.02.01.26B.26B5.05.22.2.1A	23/5/2022	76.500.000	2	CV. Sinar Kota	00.701.938.5-701.000	Jl. Tanjung Pura No. 143-147 RT 002 RW 005 Benua Melayu Darat, Pontianak	-	-	100	-	-	00065A2	31/5/2022	76.500.000	2.21671E+14	31/5/2022	67.885.139	76.500.000	-	-

Tabel 36

Laporan Realisasi Anggaran

UPT Loka di Kabupaten Sanggau

Tahun 2022

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	1.575.000.000	1.550.428.220	1.631.417.000	1.631.073.198	194.883.000	194.444.010	3.401.300.000	3.375.945.428
2	PNBP	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 37
Laporan Penerimaan PNB
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2022

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 38
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2022

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	0	0	0
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	82.20	0	0
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	0	0
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	0	0
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	75	84	112
6	Indeks Profesionalitas ASN	84.20	85	100

Tabel 39
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Loka POM di Kabupaten Sanggau
Tahun 2022

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Kalimantan Barat	Obat	3232
		Obat Tradisional	1292
		Obat Kuasi	225
		Suplemen Kesehatan	579
		Kosmetik	4824
		Pangan	2924